

**PENERAPAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* MELALUI
MEDIA RODA PUTAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PADA PESERTA DIDIK MATERI SALAT
KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh :

ILHAM

2102010118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* MELALUI
MEDIA RODA PUTAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PADA PESERTA DIDIK MATERI SALAT
KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh :

ILHAM

2102010118

Pembimbing :

- 1. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd. I., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ilham
NIM : 2102010118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dan skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Ilham

2102010118

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Strategi *The Power Of Two* Melalui Media Roda Putar untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Peserta didik Materi Salat Kelas IV di SDN 364 Labokke Puty Luwu yang ditulis oleh Ilham Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010118, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Maret 2025 M bertepatan dengan 19 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 10 Juni 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |



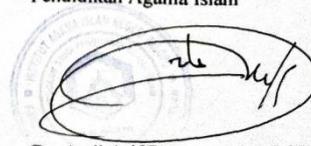
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Ilham
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilham
NIM : 2102010118
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *the Power of Two* melalui Media Roda Putar untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 364 Labokke Puty Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd
Tanggal:


Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
Tanggal:

Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd.
Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Ilham
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

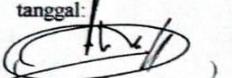
Nama : Ilham
NIM : 2102010118
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Penerapan Strategi the Power of Two melalui Media Roda Putar untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 364 Labokke Puty Luwu"

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd.
Penguji I
2. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji II
3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: _____)
()
tanggal: _____)
()
tanggal: _____)
()
tanggal: _____)

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi *the Power of Two* Melalui Media Roda Putar untuk Meningkatkan Minar Belajar pada Peserta Didik Materi Salat Kelas IV Di SDN 364 Labokke Puty Luwu” setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN0 Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan, Dr. Masruddin

- M. Hum., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II. Dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan III.
 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 4. Ismail, S.Pd.I., M.Pd., Dosen Penasehat Akademik.
 5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd., Pembimbing 1 Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., I., M.Pd., Pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd., Penguji 1 dan Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd., Penguji 2.
 7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Zainuddin S, S.E., M.AK., Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Nurhang, S.Pd., kepala sekolah SDN 364 Labokke Puty, Fitriati, S.Pd.I., guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Asrom Sari, S.Pd. SD., wali kelas IV, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin saya untuk meneliti di SDN 364 Labokke Puty.
10. Terkhusus Kepada kedua orang tua saya tercinta Suryadi Russu dan Husni yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta saudara-saudara saya Fadilah Mutammimah, Nurul Magfirah, Maimuna, Syafa`at Al-Qausar, Imam Syafi`i yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
11. Teman seperjuangan saya Muh Adam Saputra, Muh Khalid Hamsah, Aldhy Abdullah, M. Faisal S, Muh Rezky Tasyrif, Kamarudin, Fika Safira, Andini, Nurhanisa, Dia Tenrikenna yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
12. Keluarga besar KAMMI. Terutama kader-kader Yusuf Al-Qaradawi serta senior Kamda yang telah banyak mensupport peneliti. Teman-teman mahasiswa seperjuangan kelas D angkatan 2021, teman plp, KKN dan teman-teman HMPS PAI, yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis

mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 23 Juni 2025

Penulis



Ilham

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِي اُ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وِ	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

قِيلَ : *qīla*

رَمِيَ : *ramā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʾāyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun *tāʾ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūft

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT	xxii
DAFTAR HADITS	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
ABSTRAK	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Penelitian	31
C. Sasaran Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS As-Sad/38:29	2
Kutipan Ayat QS Al-Baqarah/2:45	23
Kutipan Ayat QS Ibrahim/14:34	26

DAFTAR HADITS

Kutipan Hadits Muslim	25
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan	9
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Minat Belajar	36
Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan	39
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	40
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik	41
Tabel 4.3 Jumlah Nama Sampel Penelitian	42
Tabel 4.4 Observasi Pendidik Siklus I	46
Tabel 4.5 Observasi Peserta Didik Siklus I	48
Tabel 4.6 Indikator Perhatian dalam Proses Pembelajaran Siklus I	50
Tabel 4.7 Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus I	52
Tabel 4.8 Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus I	53
Tabel 4.9 Hasil Angket Minat Belajar Siklus I	54
Tabel 4.10 Kriteria Keberhasilan Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I	55
Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi Pendidik Siklus II	60
Tabel 4.12 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II.....	62
Tabel 4.13 Indikator Perhatian dalam Proses Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 4.14 Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus II	66
Tabel 4.15 Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus II	67
Tabel 4.16 Hasil Angket Minat Belajar Siklus II	68
Tabel 4.17 Kriteria Keberhasilan Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus II	68

Tabel 4. 18 Skor Perbandingan Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	70
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Strategi <i>the Power of Two</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Denah Lokasi SDN 364 Labokke Puty	32
Gambar 3.2 Alur Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Selesai Meneliti

Lampiran 2 Proses Pembuatan Media Roda Putar

Lampiran 3 Proses Mengajar

Lampiran 4 Lembar Observasi Pendidik I

Lampiran 5 Lembar Peserta Didik Siklus I

Lampiran 6 Lembar Observasi Pendidik II

Lampiran 7 Lembar Peserta Didik Siklus II

Lampiran 8 Hasil Angket Minat Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II

Lampiran 9 Lembar Validasi Media

Lampiran 10 Lembar Validasi Materi

Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen

ABSTRAK

Ilham, 2025. "Penerapan Strategi *the Power of Two* Melalui Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Peserta didik Materi Salat Kelas IV di SDN 364 Labokke Puty Luwu". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Agil Amin dan Andi Arif Pamessangi.

Skripsi ini membahas penerapan strategi *the power of two* melalui media roda putar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada materi salat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi *the power of two* melalui media roda putar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 364 Labokke Puty pada materi salat. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri atas 22 peserta didik kelas IV SDN 364 Labokke Puty. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *the power of two* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada siklus I, hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata 68,18% peserta didik dalam kategori belum meningkat, dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 70%. Setelah penerapan strategi *the power of two* melalui media roda putar, hasil angket pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 89% peserta didik mencapai kategori meningkat dengan nilai ketuntasan melebihi 70%. Dengan demikian, strategi *the power of two* melalui media roda putar terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta meningkatkan perhatian, partisipasi, dan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi *the Power of Two*, Media Roda Putar, Minat Belajar, Materi Salat

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
12/06/2025	

ABSTRACT

Ilham, 2025. " *The implementation of the Power of Two Strategy through Spinning Wheel Media to Enhance Students Interest in Prayer Material at the Fourth Grade at SDN Labokke Puty Luwu.* " Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Muh.Agil Amin and Andi Arif Pamessangi.

This thesis discusses the implementation of the power of two strategy through spinning wheel in enhancing students' learning interest in prayer material. This research aims at analyzing the implementation of the power of two strategy through spinning wheel in enhancing students interest on praying material at the fourth grade of SDN 364 Labokke Puty. The researcher employed classroom action research (CAR) in two cycles. The subjects consisted of 22 students. Data collection techniques were observation and questionnaire. The data were analyzed using quantitative and qualitative method. The result reveals that the power of two strategy is effective to enhance students learning interest. In cycle I, the questionnaire result showed that the average 68.18% of students in not improved category with classical completeness value of 70%. After implementing the power of two through spinning wheel media, the questionnaire result in cycle II showed the significant improvement with 89% of students achieved improvement category with the completeness value exceeding 70%. Thus, the power of two strategy through spinning wheel media is effective in creating the interactive learning atmosphere and in enhancing students' attention, participation, and feeling in learning process.

Keywords: The Power of Two Strategy, Spinning Wheel Media, Students Interest, Prayer Material

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/06/2025	

الملخص

إلهام، ٢٠٢٥. "تطبيق استراتيجية قوة الثنائي من خلال وسيلة عجلة الدوران لتعزيز دافعية التعلم في موضوع الصلاة لدى تلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية (SDN 364) لابيوتي بوتي لويو". رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. إشراف: محمد عاقل أمين وأندي عارف باميسانجي.

تناولت هذه الرسالة تطبيق استراتيجية "قوة الثنائي" باستخدام وسيلة "عجلة الدوران" لتعزيز دافعية التعلم لدى تلاميذ الصف الرابع في موضوع الصلاة. وتهدف الدراسة إلى تحليل مدى فاعلية تطبيق استراتيجية "قوة الثنائي" باستخدام وسيلة "عجلة الدوران" في زيادة اهتمام التلاميذ بموضوع الدرس "الصلاة" في المدرسة الابتدائية (SDN 364) لابيوتي بوتي. وقد استخدمت الدراسة منهج البحث الإجمالي الصفي (PTK) على دورتين. تكونت وحملات البحث من ٢٢ تلميذاً من الصف الرابع في المدرسة الابتدائية (SDN 364) لابيوتي بوتي. وتضمنت أدوات جمع البيانات الملاحظة والاستبيان، وتم تحليل البيانات كميًا وكيفيًا. أظهرت نتائج البحث أن استراتيجية "قوة الثنائي" فعالة في زيادة دافعية التعلم لدى التلاميذ. ففي الدورة الأولى، أظهرت نتائج الاستبيان أن متوسط ٦٨,١٨٪ من التلاميذ لم يظهروا تحسناً ملحوظاً، وكانت نسبة الإتيقان الجماعي ٧٠٪. وبعد تطبيق الاستراتيجية باستخدام وسيلة عجلة الدوران في الدورة الثانية، أظهرت نتائج الاستبيان تحسناً ملحوظاً، حيث وصل ٨٩٪ من التلاميذ إلى مستوى "تحسن" مع نسبة إتيقان تجاوزت ٧٠٪. وبالتالي، فإن استراتيجية "قوة الثنائي" من خلال وسيلة عجلة الدوران أثبتت فاعليتها في خلق بيئة تعليمية أكثر تفاعلية، وتعزيز الانتباه والمشاركة والشعور الإيجابي لدى التلاميذ أثناء التعلم.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية قوة الثنائي، وسيلة عجلة الدوران، دافعية التعلم، موضوع الصلاة

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
13/06/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu negara. Dalam menghadapi revolusi industri 4.0, berbagai tantangan muncul di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹ Namun, di tengah arus globalisasi, sistem pendidikan cenderung hanya melahirkan lulusan dengan kemampuan kognitif tinggi serta penguasaan teori dan teknologi, tanpa selalu memperhatikan keterampilan praktis dan pembentukan karakter.²

Pendidikan adalah upaya terencana untuk memaksimalkan potensi setiap peserta didik.³ Sebagai fondasi utama dalam kemajuan dan perkembangan, pendidikan memberi kesempatan bagi setiap individu untuk mengenali serta mengasah kemampuan dirinya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Melalui proses belajar, seseorang dapat memahami dan meningkatkan keterampilannya. Salah satu strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan tersebut ialah dengan pembelajaran yang terarah di dalam kelas.⁴

¹ St Marwiyah and Alauddin Alauddin, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.2 (2023), pp. 233–48, doi:10.24256/kelola.v8i2.4153.

² Eva Dewi, 'Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3.1 (2019), pp. 93–116, doi:10.32533/03105.2019.

³ Muh Agil Amin, 'Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan Qs. Al- Ikhlas (112): 1-4', *INCARE : International Journal of Educational Resources.*, 3.4 (2022), pp. 1–4.

⁴ Kartini and others, 'Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman', *Madaniya*, 3.4 (2022), pp. 737–44.

Sebagaimana firman Allah Swt tentang pentingnya memiliki pendidikan dalam QS. As-Sad/38:29. Menerangkan:

وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ

Terjemahannya

“Ini ialah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”⁵

Berdasarkan firman Allah Swt, menuntut ilmu merupakan kewajiban di mana pun berada serta harus memperhatikan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana disebutkan, "Demi Allah, tadabbur bukan sekadar menghafal huruf-hurufnya, tetapi memahami dan mengamalkannya tanpa mengabaikan batas-batasnya."⁶

Strategi pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi *the Power of Two* terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri peserta didik melalui kerja kelompok kecil, diskusi, dan evaluasi antar peserta didik.⁷ Dengan menggunakan media sangat membantu dalam proses pembelajaran dengan salah satu contohnya media roda putar juga terbukti efektif sebagai alat pembelajaran karena menggabungkan unsur permainan dengan kombinasi soal dan gambar. strategi ini dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan minat belajar, dan membuat proses

⁵ Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemah-Nya, (Jakarta pusat, CV. Al-Mubarak. 2018), 456

⁶ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, 2017.

⁷ Hadijah Rani, 'Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power of Two', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10.1 (2021), pp. 35–44, doi:10.58230/27454312.78.

pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian, pemahaman peserta didik terhadap materi dapat meningkat. Namun, dalam penerapannya, perlu mempertimbangkan daya tangkap peserta didik, karena hal tersebut merupakan faktor utama dalam memastikan efektivitas media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Pada kegiatan observasi pembelajaran tanggal 5 Februari 2024 di kelas IV SDN 364 Labokke Puty, ditemukan masalah diantaranya: peserta didik tidak memperhatikan gurunya ketika menjelaskan, keluar masuk kelas, dan tidak mengerjakan tugas.⁹ Kemudian diperkuat dengan apa yang dihasilkan dalam wawancara oleh guru yang mengatakan bahwasannya. “minat belajar peserta didik sekarang itu sangat kurang pada materi salat dibandingkan angkatan 2023,2022,2021 itu sangat semangat belajar ketika materi salat”.¹⁰

Strategi *the Power of Two* adalah salah satu dari banyaknya strategi yang dipergunakan dalam pembelajaran aktif yang dirancang untuk mendorong peserta didik agar dirinya bisa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Strategi seperti ini bukan tanpa alasan bahkan bisa membuat peserta didik berpikir secara aktif, akan tetapi juga berpartisipasi secara fisik, agar terciptanya suasana yang ada di dalam pembelajaran itu yang lebih interaktif dan juga pastinya menyenangkan. Dengan keterlibatan penuh seperti ini, pemahaman mereka terhadap materi semakin mendalam, dan minat belajar pun menjadi lebih optimal. Strategi ini membuktikan bahwasannya belajar tidak hanya tentang

⁸ Lailatul Zurlita and others, ‘Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini’, Jim Paud, 7.2 (2022), pp. 57–68.

⁹ Observasi di SDN 364 Labokke Puty, ‘Kelas IV’ 5 Februari 2024.

¹⁰ Fitriani, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Kelas 6 Februari 2024.

mendengarkan, tetapi juga tentang berinteraksi, berkolaborasi, dan mengalami proses belajar secara langsung.¹¹

Media roda putar ialah alat pembelajaran tradisional yang sederhana namun sangatlah efektif dalam memberikan percepatan dalam melakukan pembelajaran. Selain itu juga, media ini juga bisa memberikan peningkatan pada minat dalam melakukan pembelajaran oleh peserta didik, Dengan kombinasi, pendidik dapat lebih mudah menilai peserta didik yang kurang tertarik dalam belajar, sehingga mereka dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hasilnya, tentu saja apa yang dihasilkan dalam proses pembelajaran itu bisa menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi semua peserta didik.¹²

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa strategi *the Power of Two* yang melalui media roda putar efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.¹³ Oleh karena itu, peneliti menggunakan strategi ini, yang juga terbukti dapat meningkatkan minat belajar dibandingkan sebelum penerapannya.¹⁴

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SDN 364 Labokke Puty, maka peneliti merumuskan judul, “Penerapan Strategi *the Power of Two* Melalui Media

¹¹ Ariepp Hidayat, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati, 'Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.01 (2020), pp. 71–86.

¹² Hamzah Hamzah, Linda Sekar Utami, and Zulkarnain Zulkarnain, 'Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5.2 (2019), p. 77, doi:10.31764/orbita.v5i2.1192.

¹³ Rani, 'Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran *The Power of Two*'.

¹⁴ S., Utami, P., Husni, M., & Rohini, R. Susilawati, 'Studi Komparasi Strategi Team Quiz Dengan Strategi *The Power of Two* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN Kelas 4 SDN 4 Lendang Nangka TA 2022/2023.', *Journal on Education*, 06.01 (2023), pp. 7773–78.

Roda Putar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Peserta Didik Materi Salat Kelas IV Di SDN 364 Labokke Puty Luwu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah adalah apakah penerapan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik di SDN 364 Labokke Puty Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik pada materi salat di kelas IV SDN 364 Labokke Puty Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan strategi *the Power of Two* dengan menggunakan media roda putar dalam pembelajaran materi salat untuk peserta didik kelas IV di SDN 364 Labokke Puty luwu. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif di masa depan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti: Penelitian ini bisa dijadikan sebagai kesempatan bagi peneliti lainnya agar bisa memperkaya pengalaman dan pengetahuan dalam dunia

pendidikan, terutama dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif.

- b. Bagi Pendidik: semoga apa saja yang akan menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam mengadopsi strategi *the Power of Two* melalui media roda putar. Dengan begitu, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, meningkatkan minat belajar peserta didik, serta mendorong semangat belajar yang lebih besar.
 - c. Bagi Peserta Didik : Penelitian ini ditujukan untuk menciptakan perjalanan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Strategi diharapkan dapat mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi salat.
3. Pemahaman Konsep : Penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep penerapan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar dalam pembelajaran materi salat, sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari.
 4. Pengembangan Strategi *the Power of Two* : Selain memberikan pemahaman, penelitian ini juga ditujukan untuk mengembangkan dan menyempurnakan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar, agar dapat diterapkan dengan lebih efektif dalam pembelajaran di masa depan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya berperan penting sebagai dasar dalam menentukan relevansi suatu studi. Peneliti memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk mendukung dan memperkuat penelitian yang sedang berlangsung. Adapun beberapa penelitian yang memiliki kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ali Nurhayati Judul Penelitian ini ialah: “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran *the Power of Two* kelas VII-E SMPN 2 Padalarang”

Jenis penelitian yang seharusnya dilakukan dalam peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian untuk meningkat minat belajar siswa pada pokok pembahasan thaharah. Dan tentu saja penelitian ini ditujukan agar bisa memberikan perbaikan dan juga memberikan peningkatan pada proses belajar mengajar. Peneliti melakukan III kali siklus agar bisa membuat para siswa lebih aktif lagi dalam melakukan proses belajar mengajar, siklus I mengalami peningkatan bersama siklus II sebesar 14,94% sehingga mencapai siklus III pada indikator untuk meningkat keaktifan siswa sebesar 93.65%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa strategi *the Power of Two* sangat layak dipergunakan SMPN 2 Padalarang.¹⁵

¹⁵ Ai Nurhayati, ‘Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *the Power of Two*’, JEEP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6.3 (2023), pp. 1386–92, doi:10.54371/jiip.v6i3.1688.

2. Ni Luh Armini Judul Penelitian ialah: “Penerapan Metode *The Power of Two* Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 2 Tianyar Barat Karangasem”

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai metodologi penelitiannya, dan peserta melaksanakan siklus penelitian II. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui penilaian tertulis, wawancara, dokumentasi, dan observasi, penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan konten geometri spasial. Menurut analisis, siklus II menghasilkan hasil terbaik, yaitu 74,16%, sedangkan siklus I menghasilkan hasil terbaik, yaitu 57,08%. Penerapan metode *the Power of Two*, yang didukung oleh alat peraga, untuk meningkatkan hasil belajar konten geometri spasial pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Tianyar Barat Karangasem dapat dianggap sangat berhasil.¹⁶

3. Sulasmi Judul Penelitian ialah: “Penerapan Strategi Pembelajaran *the Power of Two* Pada Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Melatih Keterampilan Berpikir Siswa Madrasah”.

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh penelitian kualitatif, tinjauan dalam literturnya harus dipakai dengan cara yang konsisten dengan menggunakan asumsi metodologis. Penelitian ini ditujukan untuk melatih berpikir siswa madrasah dengan menggunakan strategi *the Power of Two*, untuk memecahkan masalah yang terjadi. Didasarkan atas penelitian melakukan model pembelajaran kooperatif, agar siswa bisa dapat bekerja sama dan saling mengungkapkan pendapatnya masing-masing yaitu tipe *the Power of Two*. Dapat

¹⁶ Ni Luh Armini, Kelas VI, S D Negeri, and Tianyar Barat, ‘Penerapan Metode *the Power of Two* Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas vi Sd Negeri 2 Tianyar Barat Karangasem’, 19.2 (2021), pp. 205–17.

simpulkan bahwasannya penerapan *the Power of Two* sangat efektif dipergunakan dalam proses pembelajaran, dengan strategi *the power of two* sudah terbukti bisa memecahkan masalah yang terjadi.¹⁷

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ali Nurhayati 2023	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran <i>the Power of Two</i> kelas VII-E SMPN 2 Padalarang	Sama-sama menggunakan strategi <i>the Power of Two</i>	Penelitian ini ditujukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sementara peneliti berfokus pada upaya meningkatkan minat belajar peserta didik.
2.	Ni Luh Armini 2021	Penerapan Metode <i>the Power of Two</i> Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Pada	Sama-sama menggunakan strategi <i>the Power of Two</i>	Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar melalui materi bangun ruang, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan

¹⁷ Sulasmi, "Penerapan Strategi Pembelajaran *the Power of Two* Pada Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Melatih Keterampilan Berpikir Siswa Madrasah" 1 (2023): 121–26.

		Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Tianyar Barat Karangasem		minat belajar pada materi salat. melalui strategi <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar
		Penerapan Strategi Pembelajaran <i>the Power of Two</i> Pada Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Melatih Keterampilan Berpikir Siswa Madrasah	Sama-sama menggunakan strategi <i>the Power of Two</i>	Penelitian ini berfokus pada melatih siswa berpikir melalui model kooperatif, sementara peneliti ditujukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui media roda putar.
3.	Sulasmi 2023			

Judul penelitian ini, Penerapan strategi *the Power of Two* melalui Media Roda Putar untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Salat Kelas IV di SDN 364 Labokke Puty Luwu, memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang membahas strategi *the Power of Two*. Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti efektivitas strategi ini dalam meningkatkan prestasi belajar dan keterampilan berpikir siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ali Nurhayati berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama dalam materi *thaharah*. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Armini mengintegrasikan strategi *the Power of Two*

dengan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar geometri spasial pada siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi membahas penerapan strategi *the Power of Two* dalam melatih keterampilan berpikir siswa madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan kualitatif berbasis model pembelajaran kooperatif.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada strategi *the Power of Two* dengan media roda putar sebagai alat bantu pembelajaran interaktif. Media roda putar berfungsi untuk menambahkan unsur permainan dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menerapkan strategi *the Power of Two* dalam bentuk diskusi kelompok atau alat peraga konvensional, penelitian ini mengkombinasikan strategi tersebut dengan media roda putar untuk menghadirkan variasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada pembelajaran materi salat di tingkat sekolah dasar, yang memiliki tantangan tersendiri dalam membangun minat belajar peserta didik. Materi salat merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam yang membutuhkan pemahaman konseptual serta keterampilan praktik secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, serta perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan mengkombinasikan strategi *the Power of Two* dan media roda putar, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar

yang lebih interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi salat secara signifikan.

B. Landasan Teori

Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini disesuaikan dengan judul yang diangkat, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi *the Power of Two*
 - a. Pengertian *Strategi the Power of Two*

Kata "strategi" berasal dari bahasa latin *strategos*, yang awalnya merujuk pada seni seorang jenderal dalam memenangkan perang. Seiring waktu, maknanya berkembang dan dipergunakan dalam berbagai bidang, seperti pembangunan nasional, pendidikan, dan khususnya dalam proses belajar mengajar.¹⁸ Strategi menjadi elemen kunci dalam berbagai upaya, baik dalam pembelajaran, pembinaan, maupun pertempuran. Dalam dunia pendidikan, strategi membantu merancang skenario pembelajaran yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat dan terarah, seseorang dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan sukses.¹⁹

the Power of Two ialah strategi yang dipergunakan pada saat proses belajar yang bisa memberikan dorongan pada dua peserta didik untuk berpikir bersama, dibandingkan berpikir secara individu. Pendekatan ini akan lebih

¹⁸ Wati Veranda, Subhan, and Muh.Yamin, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa', Indonesian Journal of Islamic Educational Review, 1.1 (2024), pp. 15–21, doi:10.58230/ijer.v1i1.48.

¹⁹ Sulfikram Sulfikram and others, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo', Jurnal Pendidikan Refleksi, 12.3 (2023), pp. 161–70.

optimal jika pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung Kolaborasi dan sikap saling mendukung antara peserta didik.²⁰

Pembelajaran dengan strategi *the Power of Two* ialah perlu dikuasai tenaga pendidik agar peserta didik merasa nyaman selama proses belajar.²¹ Pendekatan ini ditujukan untuk menggambarkan aktivitas peserta didik serta minat belajar mereka dengan membagi mereka ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas yang menuntut kerja sama dan ketergantungan antar anggota untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya minat belajar peserta didik akan memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, ketika peserta didik memiliki minat belajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, pendidik dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif.

b. Langkah-Langkah Strategi *the Power of Two*

Strategi *the Power of Two* sangat tepat diterapkan dalam materi salat karena membantu peserta didik memahami pembelajaran melalui kerja sama. Melalui strategi ini, peserta didik dapat berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Pendekatan pembelajaran aktif ini bertujuan meningkatkan minat belajar dengan menekankan

20 Jurnal Pemikiran and Pendidikan Penelitian Ke-islaman, 'AHSANA MEDIA', 10.1 (2024).

21 H Nirwana and Sri Rezeki, 'Pengaruh Strategi The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP', AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 8.3 (2020), pp. 44–48.

pentingnya kolaborasi, karena berpikir bersama dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan berpikir secara individu.²²

Implementasi strategi ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dengan strategi ini, pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan. Berikut ini adalah tahapan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan strategi tersebut:

Langkah Pertama. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perhatian mereka saat pendidik menjelaskan. Setelah mengajukan pertanyaan, pendidik kemudian membagi peserta didik ke dalam kelompok berpasangan.

Langkah Kedua. Membagi peserta didik secara berpasangan, agar mereka dapat bertukar pikiran dengan pasangannya, karena diskusi bersama lebih efektif dibandingkan berpikir sendiri.

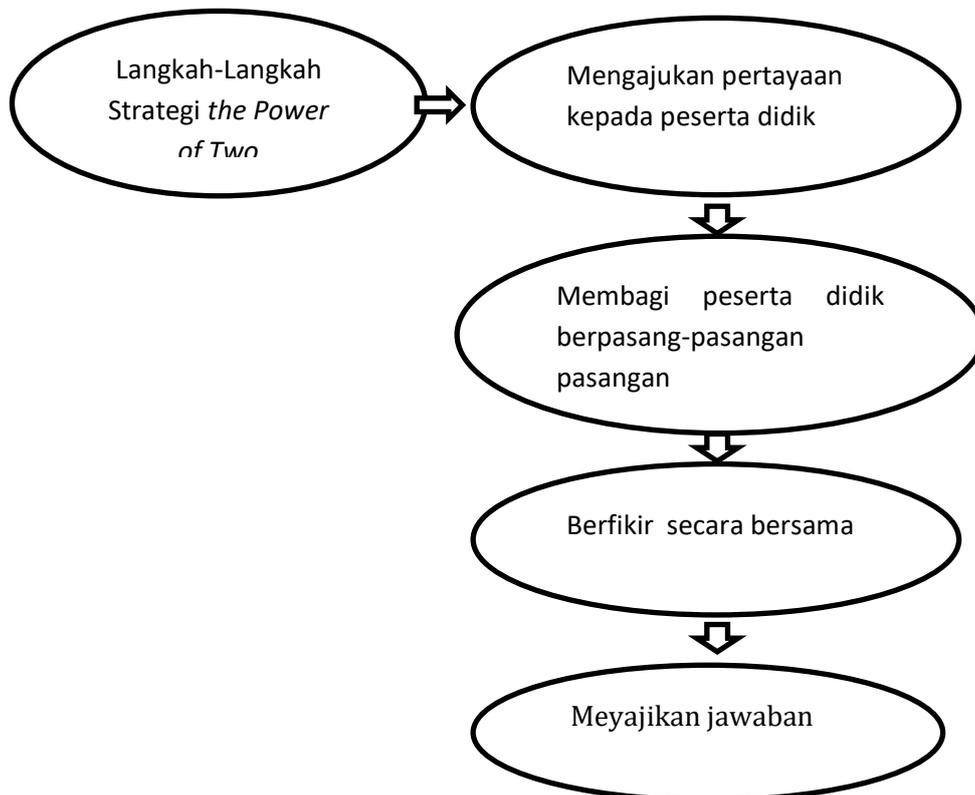
Langkah Ketiga. Berfikir secara bersama, ketika pendidik sudah membagi kelompok, disitulah peserta didik bisa saling bertukar pikiran dengan kelompoknya sesuai masalah yang diberikan oleh pendidik, agar nilai pikiran kritis bisa berkembang dan minat belajar itu semakin bertambah.

Langkah Keempat. Menyajikan jawaban, pendidik membimbing peserta didik agar lebih memahami materi. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk

22 Muhammad Nur Hadi, Siti Inganah, and Syaifullah, 'Efektivitas Metode the Power of Two Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Lemahbang II Sukorejo.', *Jurnal Mu'allim*, 4.2 (2022), pp. 260–84, doi:10.35891/muallim.v4i2.3101.

menyajikan jawaban mereka, sehingga terjalin diskusi baik antar kelompok maupun dengan pendidik.²³

Gambar 2.1 langkah-langkah strategi *the Power of Two*



Berdasarkan pembahasan langkah-langkah strategi *the Power of Two*, dapat disimpulkan bahwa strategi ini terdiri dari beberapa tahap yang secara bertahap meningkatkan minat belajar peserta didik dengan bimbingan pendidik.

c. Kelebihan dan kekurangan strategi *the Power of Two*

Strategi *the Power of Two* ialah pembelajaran yang efektif, menawarkan sejumlah keunggulan dan juga beberapa kekurangan. Strategi ini mendorong peserta didik untuk lebih mandiri, meningkatkan rasa percaya diri dalam berpikir, dan membantu mereka belajar dari sumber-sumber yang bervariasi serta dari

²³ Jurnal Pendidikan, D I Madrasah, and Rizqa Aprilidya Harefa, 'Jurnal Pendidikan Dan Riset', *Pendidikan Dan Riset*, 1.2 (2023), pp. 294–302.

rekan sebayanya. Selain itu, strategi ini mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara verbal, membandingkan gagasan dengan orang lain, serta meningkatkan keterampilan bekerja sama.²⁴

Namun, terdapat beberapa kekurangan pada strategi *the Power of Two*. Pembagian kelompok yang berpasangan terkadang membuat pembelajaran kurang kondusif, terutama saat diskusi kelas, di mana satu orang bisa mendominasi percakapan, sehingga peserta didik lain menjadi pasif. Selain itu, penerapan strategi ini memerlukan waktu yang cukup panjang. Beberapa peserta didik juga cenderung tidak memenuhi kewajiban atas tugas mereka, lebih bergantung pasangan, dan justru teralihkn dengan bermain daripada menyelesaikan tugas yang diberikan.²⁵

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *the Power of Two* sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, seperti halnya strategi lainnya, strategi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Media Roda Putar

a. Pengertian Media Roda Putar

Media berperan penting dalam memotivasi peserta didik dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu media yang sering dipergunakan ialah media pembelajaran, yang berfungsi sebagai elemen utama

24 Riana Putri and Anik Ghufon, 'The Effectiveness of the Power of Two Strategy on Critical Thinking Skills High School Student', *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3.2 (2019), pp. 194–206, doi:10.21831/jk.v3i2.26435.

25 Nunung Rusdiyawanti et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Mataram," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1, no. 2 (2021): 232–38, <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.50>.

dalam mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan serta mendukung pencapaian target pembelajaran di sekolah.²⁶ Selain sebagai alat bantu yang mempermudah proses belajar, media juga berperan sebagai sarana komunikasi yang dapat meningkatkan semangat belajar, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Media kini menjadi kebutuhan utama bagi pendidik untuk memberikan informasi pada saat belajar. Tanpa penggunaan media pembelajaran, proses belajar mengajar berisiko tertinggal, terutama di era yang dimana teknologi zaman sekarang yang makin lama semakin pesat perkembangannya.²⁷ Karenanya, sangat penting bagi pendidik untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan menyesuaikannya dengan materi yang dibutuhkan peserta didik. Dengan begitu, pembelajaran dapat berlangsung lebih relevan, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.²⁸

Roda putar ialah alat peraga berbentuk lingkaran yang rancangannya itu untuk memberikan bantuan pada peserta didik dalam memberikan pemahaman pada materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Tujuan utamanya adalah menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan. Dengan menggunakan roda putar, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam menyelesaikan masalah atau soal melalui permainan. Tentu saja hal

26 Nur Firqa Najiah, Nur Fakhrunnisaa, and Amir Faqihuddin Assafari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XIPA Di SMAN 1 Enrekang', *Islamika*, 6.3 (2024), pp. 699–711, doi:10.36088/islamika.v6i3.4632.

27 Abdul Muhlis and others, 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Palopo 6.1 (2024), pp. 1–12.

28 Aisyah Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023).

ini bukan hanya memberikan peningkatan pada apa yang akan dipahami oleh mereka, tetapi juga memberikan dorongan pada belajar dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media roda putar adalah media pembelajaran berbasis permainan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga termasuk dalam strategi permainan yang menantang.

b. Langkah-Langkah Media Roda Putar

Berikut langkah-langkah seru dalam menggunakan roda putar sebagai media pembelajaran:

1. **Pendidik sebagai Pemimpin Permainan:** Pendidik bertugas memandu permainan dan menunggu giliran untuk memutar roda secara bergantian dengan peserta didik, sambil menjaga suasana tetap tertib dan menyenangkan.
2. **Peserta Didik Maju Bergiliran:** Peserta didik maju satu per satu ke depan kelas sesuai nama yang dipanggil oleh pendidik. Urutan pemain bisa disesuaikan dengan absen atau sesuai keinginan guru.
3. **Menunjuk dan Menyebut Angka:** Peserta didik diarahkan untuk menunjuk dan menyebutkan urutan angka 1-4 yang tertera pada roda putar sebelum memulai permainan.
4. **Memutar Roda dengan Perlahan:** Peserta didik memutar roda putar dengan hati-hati dan perlahan, menunggu hingga roda berhenti.

29 Gamalielya Gera Simanjuntak and Lita Sri Andayani, 'Efektivitas Permainan Roda Putar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Mengenai COVID-19 Di SD Cahaya Pengharapan Abadi Deli Serdang', *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4.1 (2022), p. 59, doi:10.47034/ppk.v4i1.5997.

5. Menyebut Angka dengan Nyaring: Ketika roda berhenti, peserta didik menyebutkan angka yang ditunjuk oleh jarum roda dengan suara yang jelas dan percaya diri.
6. Mendapatkan Tugas dari Pendidik: Pendidik menyesuaikan angka yang muncul dengan petak tugas di bawah roda, lalu membacakan tugas atau perintah yang harus diselesaikan oleh peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran.
7. Menyelesaikan Tugas: Peserta didik menyelesaikan tugas atau pertanyaan yang diberikan dengan semangat dan antusias.
8. Bermain Bergilir dan Berulang: Kegiatan ini bisa dilakukan berulang dan bergilir sesuai dengan waktu yang tersedia, sehingga semua peserta didik mendapat kesempatan untuk bermain dan belajar.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar memiliki langkah-langkah tertentu dalam implementasinya pada proses pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media roda Putar

Media roda putar, yang berupa alat pembelajaran berbentuk permainan, sangat efektif dipergunakan di sekolah dasar karena mendukung pembelajaran yang interaktif. Keunggulan media ini antara lain mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, belajar sambil bermain, meningkatkan minat, serta membantu mereka mempersiapkan ujian. Selain itu, media roda putar juga bermanfaat untuk

30 Fadilah Utami and others, 'Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan', *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.2 (2022), pp. 235–40, doi:10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.2959.

melatih daya ingat, mempercepat proses berpikir, memahami strategi pemecahan masalah, dan mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik.³¹

Hal yang seperti ini bisa dilakukan dengan cara pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau bahkan dengan menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran yang telah disiapkan. Pendidik bisa memberikan contoh konkret, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sambil menyampaikan informasi mengenai dampak negatif dari memakai media dalam pembelajaran yang bisa memberikan dampak buruk pada lingkungan sekitar.³²

Sedangkan Kelemahan media roda putar, waktu dan Biaya Produksi, pembuatan media roda putar sering memerlukan biaya tambahan untuk material seperti karton, kertas warna, atau plastik, serta membutuhkan waktu untuk merancang, memotong, dan menyusun roda secara manual agar fungsional dan menarik. Proses ini juga memerlukan ketelitian tinggi agar roda berfungsi dengan baik dan menarik perhatian siswa, pembatasan fasilitas dan teknologi, penggunaan manual yang memakan waktu.³³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media roda putar memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, media ini sangat efektif untuk diterapkan pada semua mata pelajaran.

3. Minat Belajar

31 Tri Susan Rahayu Arinta Selfara, Rica Wijayanti, and Ria Faulina, 'Pengaruh Model Quantum Learning Berbantu Media Roda Putar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7.1 (2022), pp. 80–88, doi:10.23969/symmetry.v7i1.5617.

32 St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan', 4.2 (2023), pp. 531–39.

33 Nelsi Zenni and Novanita Hindi Arini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Pada Materi Cerita Rakyat Di Kelas IV Sekolah Dasar', 6.2 (2024), pp. 265–74, doi:10.26555/jg.v6i2.11128.

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah proses yang melibatkan keterampilan, kemampuan, serta faktor psikologis seperti persepsi dan kebiasaan. Minat ini berperan penting dalam mempengaruhi cara setiap individu belajar. Ketika seseorang memiliki minat, ia akan merasa ada rasa ketertarikan dan juga kesenangan yang terjadi dalam dirinya terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa merasa terpaksa.³⁴

Minat memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat memfokuskan perhatian dan membangkitkan semangat belajar. Semangat ini membantu peserta didik memperdalam pemahaman serta mempermudah mengingat materi yang dipelajari. Dengan semangat yang tinggi, seseorang akan merasakan kepuasan dan kesenangan tersendiri dalam proses belajar tersebut.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan pusat semangat dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik agar semakin meningkat.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang ada dari dalam dirinya dan faktor dari luar dirinya. Faktor dari dalam peserta didik atau biasa disebut faktor internal, seperti sikap, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai pendidik, sangat penting untuk memperhatikan dan memahami minat belajar peserta didik, karena hal ini memiliki dampak besar

34 Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan, and Mardi Takwim, 'Minat Kunjung Pembaca Ditinjau Dari Desain Interior Dan Koleksi Buku Di Perpustakaan IAIN Palopo', *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8.1 (2022), pp. 13–24, doi:10.14710/lenpust.v8i1.38306.

35 H Hasriadi, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Mata Kuliah Teknik Pembelajaran Berbasis IT', *Jurnal Konsepsi*, 10.4 (2022), p. 372.

terhadap minat belajar. Di sisi lain, faktor eksternal juga dapat menjadi hambatan bagi minat belajar.

Faktor ini meliputi proses pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua, serta pengaruh teman atau lingkungan sekitar peserta didik. Karenanya, selain memperhatikan faktor internal, kita juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif agar minat belajar peserta didik dapat berkembang dengan optimal.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dapat terhambat oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat diperlukan sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar mereka.

c. Indikator minat belajar

Indikator minat belajar ialah aspek-aspek yang menunjukkan sejauh mana peserta didik tertarik dalam belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Beberapa indikator umum mencakup ketertarikan peserta didik pada materi pelajaran, aktivitas bertanya, keterlibatan dalam diskusi, penyelesaian tugas, serta respons peserta didik terhadap materi yang disampaikan.³⁷

Beberapa indikator minat belajar diantaranya:

- a. Perhatian dalam proses pembelajaran
- b. Partisipasi dalam proses pembelajaran

36 Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 133–39, doi:10.22373/jrpm.v2i2.1684.

37 Adha Dhimas Raditya Rahmajati and Kinkin Kirana Dewi, 'Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Kelas VII F Di SMP Negeri 11 Surakarta', *Jurnal Pendidikan IPA*, 13.1 (2024), p. 84, doi:10.20961/inkuiri.v13i1.78714.

c. Perasaan dalam proses pembelajaran.³⁸

4. Materi Salat

a. Pengetian Salat

Secara bahasa, salat berarti doa, berasal dari kata salat itu sendiri. Namun, dalam istilah Islam, salat merupakan ibadah kepada Allah yang mencakup bacaan dan gerakan tertentu. Ibadah ini diawali dengan takbiratul ihram (mengucapkan "Allahu Akbar") dan diakhiri dengan salam.

Melaksanakan ibadah salat wajib bagi kaum muslim, karena salat ialah rukun Islam yang dua. Salat bukan sekedar tahu tapi tidak dilaksanakan, melainkan kita harus melaksanakannya dimanapun kita berada dengan hati yang ikhlas, khusuk dan tumakninah.³⁹

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al-Baqarah/2:45 menerangkan:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Terjemahannya

"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sholat itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk."⁴⁰

Sebagaimana firman Allah Swt yang mengajarkan kepada hamba-Nya agar bisa meraih apa yang ada di alam kebaikan dunia dan juga akhirat yang mereka inginkan, dengan dijadikannya kesabaran dan salat sebagai penolong. Hal ini juga tercermin dalam tafsir mengenai ayat di atas, yang menyatakan, "Hendaklah

38 Arikunto, Suharsimi. Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara, 2021.

39 Sopyan Hadi Budiman, Cucu Setiawan, and Yumna Yumna, 'Konsep Terapi Salat Menurut Perspektif Moh. Ali Aziz', Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, 2.3 (2022), pp. 648–65, doi:10.15575/jpiu.16827.

40Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemah-Nya, (jakarta pusat,CV.Al.Mubarak.2018), 7

kalian mengejar kehidupan akhirat dengan menjadikan kesabaran dalam menjalankan kewajiban dan salat sebagai penolong.⁴¹

b. Syarat dan Rukun-rukun Salat

Salat memiliki dua jenis syarat yang harus dipenuhi, yaitu syarat wajib dan syarat sah. Syarat wajib adalah ketentuan yang mengharuskan seseorang melaksanakan salat, yang meliputi:

1. Beragama Islam.
2. Sudah baligh (dewasa).
3. Telah masuk waktu salat.
4. Suci dari haid dan nifas (bagi perempuan).
5. Kewajiban melaksanakan salat tetap berlaku hingga seseorang suci dari hal-hal yang menghalanginya.

Sementara itu, syarat sah adalah ketentuan yang harus dipenuhi agar salat dianggap valid, yang mencakup:

1. Suci dari hadas kecil (seperti buang air) dan hadas besar (seperti junub).
2. Menutup aurat sesuai ketentuan.
3. Menghadap kiblat.⁴²

Salat memiliki 13 rukun yang harus dipenuhi agar salat tersebut sah.

Berikut ialah rukun-rukun tersebut:

1. Berdiri bagi yang mampu saat melaksanakan salat.
2. Membaca niat dalam hati untuk memulai salat.

41 M. Abdul Ghoftar Dkk . Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, TAFSIR IBNU KATSIR JILID 1, 2008.

42 Ulfiani Rahman and Nur Rahma, 'Pengamalan Nilai Tauhid Uluhiyah Dalam Ibadah Salat Pada Remaja', Jurnal Sipakalebbi, 5.1 (2021), pp. 1-17, doi:10.24252/jsipakallebbi.v5i1.20313.

3. Melakukan takbiratul ihram (mengucapkan "Allahu Akbar") sebagai tanda dimulainya salat.
4. Membaca Surah Al-Fatihah pada setiap rakaat.
5. Rukuk dengan posisi membungkuk dan tuma'ninah (tenang sejenak).
6. Bangkit dari rukuk (i'tidal) dan berdiri tegak kembali.
7. Sujud dengan menempelkan dahi ke lantai dan tuma'ninah.
8. Bangun dari sujud untuk duduk di antara dua sujud.
9. Tuma'ninah (tenang sejenak) saat rukuk, sujud, dan duduk di antara dua sujud.
10. Duduk tasyahud akhir pada rakaat terakhir.
11. Membaca tasyahud akhir dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.
12. Tertib (berurutan) dalam melaksanakan semua rukun salat.
13. Mengucapkan salam sebagai penutup salat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa syarat dan rukun salat harus diperhatikan dalam pelaksanaannya. Karena syarat dan rukun salat harus dipenuhi agar salat menjadi sah, maka sebelum melaksanakan salat, perlu memastikan terlebih dahulu apakah syarat dan rukunnya telah terpenuhi.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam Kitab. As-Shalah:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ يُبْلَغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Amru an-Naqid serta Ishaq bin Ibrahim semuanya dari Sufyan berkata Abu Bakar telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari az-Zuhri dari Mahmud bin ar-Rabi' dari Ubadah bin ash-Shamit menyatakan hadits tersebut marfu' kepada Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, "Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca al-Fatihah". (HR. Muslim).⁴³

c. Hikmah Salat

Sepanjang hidupnya, seorang Muslim selalu dikelilingi oleh nikmat dan rahmat dari Allah SWT, yang begitu melimpah dan tak terhitung jumlahnya. Mulai dari kesehatan, rezeki, hingga kesempatan untuk beribadah, semuanya adalah bentuk kasih sayang Allah yang tak terbatas. Karenanya, sebagai hamba, Kita harus selalu bersyukur atas setiap karunia yang telah diberikan oleh-Nya.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Ibrahim/14:34 menerangkan:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۗ وَاتَّكُم مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۗ
كَفَّارٌ ۗ ٣٤

Terjemahannya:

“Dia telah menganugerahkan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat zalim lagi sangat kufur.”⁴⁴

Allah SWT berfirman bahwasannya Dia telah menyediakan segala yang kalian butuhkan dalam setiap keadaan, baik secara lisan maupun dalam situasi apapun yang Anda minta. Ulama Salaf berpendapat bahwa Allah mencukupi semua kebutuhan, bahkan yang tidak diminta. Allah juga mengatakan

43 Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab. As-Shalah, Juz 1, No. 394, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 184.

44 Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemah-Nya, (Jakarta pusat, CV. Al-Mubarak. 2018), 260

bahwasannya manusia tidak akan pernah bisa mengingat semua nikmat-Nya, apalagi menunjukkan rasa syukur-Nya.⁴⁵

Beliau mengajarkan bahwa salat bukan hanya sekadar rutinitas ibadah, melainkan anugerah dari Allah SWT. Ini ialah cara untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya. Dengan pemahaman ini, jemaat kelompok belajar mulai melihat doa bukan hanya sebagai kewajiban tetapi juga sebagai kesempatan untuk berbicara dengan Sang Pencipta secara pribadi. Salat mengandung banyak hikmah, seperti meningkatkan ketakwaan, memberikan ketenangan batin dan lahir, menumbuhkan rasa cinta kepada Allah SWT, serta mencegah kita dari perbuatan buruk dan dosa.

Memahami salat secara mendalam mencakup beberapa aspek penting, seperti niat yang tulus, tujuan Allah memerintahkan salat kepada umat Rasulullah, serta peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang menetapkan salat sebagai rukun Islam kedua. Selain itu, pemahaman ini juga meliputi syarat sah salat, makna di balik bacaan dan gerakannya, ketenangan hati saat menjalankannya, serta kesadaran akan posisi kita sebagai hamba di hadapan Allah SWT.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa salat bukan sekadar aktivitas fisik, tetapi juga merupakan bentuk komunikasi spiritual yang mendalam. Jika dilakukan dengan penuh penghayatan, salat dapat membentuk kepribadian yang lebih baik, lebih sabar, dan lebih dekat kepada Sang Pencipta.

d. Hal-Hal yang Membatalkan Salat

45 M. Abdul Ghoffar Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 5, 2008.

46 Lola Fahira Mutahar, 'Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal', 7.3 (2024), pp. 624-36.

Salat bukan sekadar kewajiban, tetapi juga memberikan banyak manfaat bagi kehidupan seorang Muslim, seperti meningkatkan disiplin, ketenangan batin, dan kualitas hidup. Melalui ibadah, seseorang dapat mengurangi stres serta meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional. Dengan demikian, salat tidak hanya berfungsi sebagai ritual spiritual, tetapi juga sebagai cara efektif untuk memperbaiki disiplin pribadi dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Namun, dalam pelaksanaannya, perlu diperhatikan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat membatalkan salat.⁴⁷

1. Tidak melaksanakan salah satu rukun salat.
2. Berbicara sengaja di luar bacaan salat.
3. Melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan gerakan salat secara berurutan.
4. Mengalami hadas kecil atau besar.
5. Terpapar najis.,
6. Secara sengaja membuka aurat.
7. Makan atau minum meskipun dalam jumlah sedikit.
8. Berniat untuk keluar dari salat (membatalkan salat).
9. Membelakangi kiblat atau tidak menghadap kiblat.
10. Tertawa secara berlebihan.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan Salat adalah ibadah yang tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga sarana untuk meningkatkan disiplin,

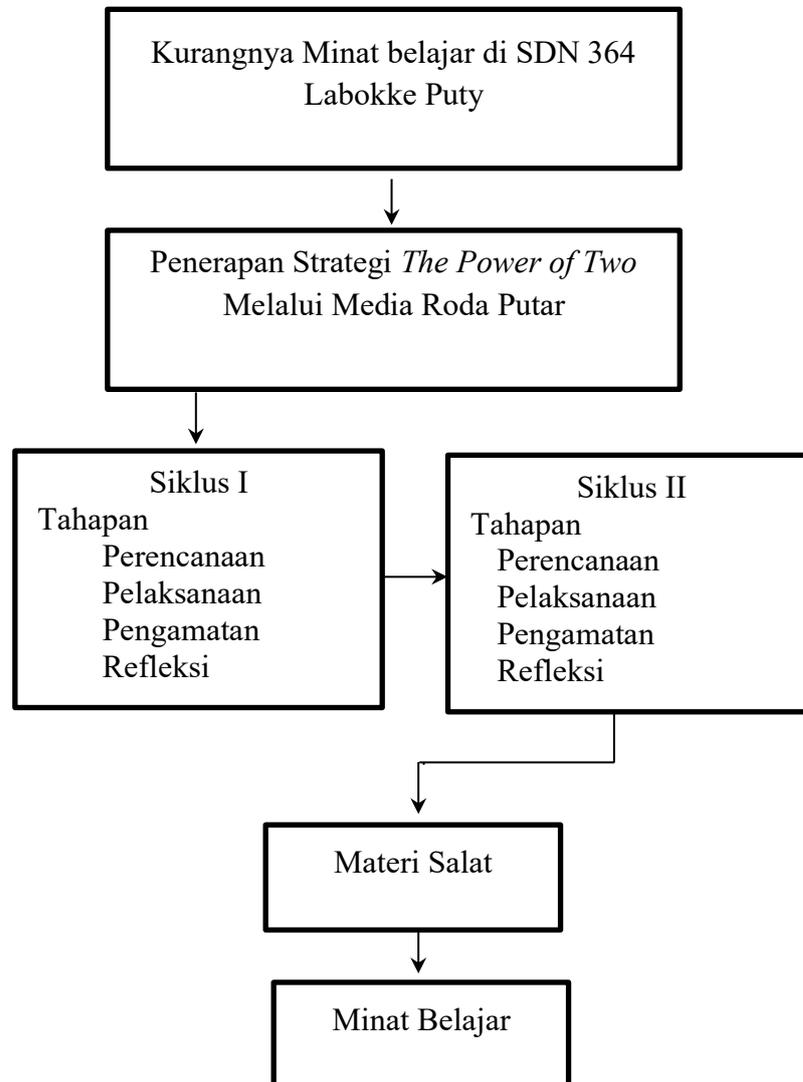
⁴⁷ Muhammad Zainul Arifin and others, 'Pengaruh Shalat Lima Waktu Terhadap Disiplin Dan Kualitas Hidup', 3.1 (2025).

⁴⁸ Abdul Aziz and Supratman Zakir, 'Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan', 2.3 (2022), pp. 1030–37.

ketenangan batin, dan kualitas hidup seorang Muslim. Namun, agar salat sah dan bermanfaat, penting untuk menghindari hal-hal yang membatalkannya.

C. Kerangka Pikir

Strategi tentunya sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, agar membuat tenaga pendidik lebih mudah mengelola kelas, dalam penerapan strategi *the Power of Two* dibantu media roda putar menjadi bahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui kepraktisan pada strategi dibantu media untuk meningkat minat belajar dari peserta didik. Agar bisa lebih jelasnya lagi kerangka pikir yang disusun oleh penelitian kali ini, maka peneliti menyiapkan gambar kerangka pikir yang ada dibawah.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan asumsi atau perkiraan sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis dan McTaggart. PTK merupakan metode penelitian yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Untuk mengoptimalkan dan memperdalam proses pembelajaran, penelitian ini dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sesuai dengan model Kemmis dan McTaggart.⁴⁹

Upaya mengatasi permasalahan di kelas, peneliti menyusun aktivitas yang terstruktur dan sistematis. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada identifikasi masalah, tetapi juga mencakup perencanaan kegiatan yang dirancang secara khusus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah peserta didik di SDN 364 Labokke Puty sebanyak 22 orang 11 laki dan 11 perempuan.

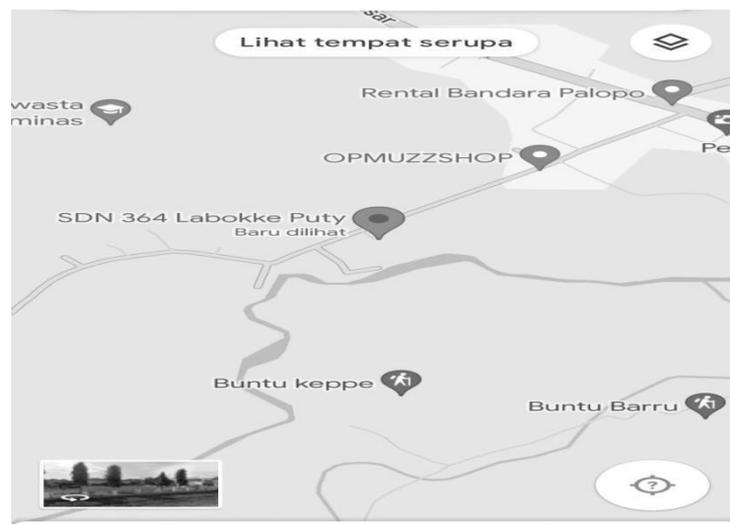
2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Peneliti melaksanakan penelitian di SDN 364 Labokke Puty, waktu penelitian November-januari 2024/2025 lamanya tindakan 2 bulan.

⁴⁹ Kartini and others, 'Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman'.

3. Lokasi Penelitian

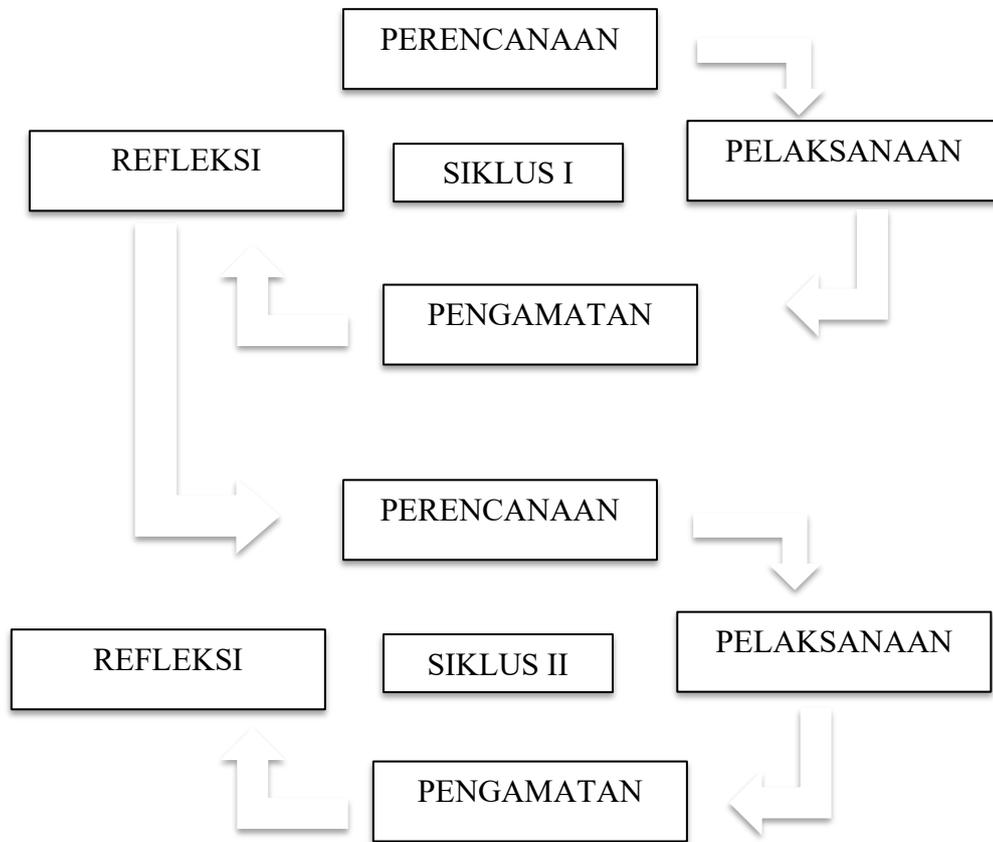
Penelitian ini dilakukan di kelas IV di SDN 364 Labokke Puty Jln, kemakmuran Kecamatan, Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi, Sulawesi selatan.



Gambar 3.1 Denah Lokasi SDN 364 Labokke Puty

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang masing-masing dilaksanakan dalam tiga sesi. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini memiliki tahapan-tahapan yang terstruktur sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart

Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan cara menentukan langkah awal dalam penelitian ini, dengan merancang strategi *the Power of Two* melalui media roda putar, oleh karena peneliti harus mempersiapkan kebutuhan peserta didik sebelum kegiatan yaitu:

- a) Meyiapkan buku ajar yang akan digunakan.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk lembar observasi pendidik, peserta didik serta angket minat belajar untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2) Pelaksanaan

1. Persiapan pembelajaran

Pada tahap persiapan/awal, pendidik mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menginstruksikan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, menyiapkan media pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Strategi

Pada kegiatan pelaksanaan atau inti, pendidik menjelaskan langkah media roda putar, membagi peserta didik secara berpasangan-pasangan dan menjelaskan materi salat.

3. Pengelolaan kelas

Pada tahap pengelolaan kelas, pendidik memperhatikan peserta didik dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Selain itu, pendidik juga mengawasi ketertiban peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya saat menjelaskan materi salat. Sesekali, pendidik memberikan umpan balik kepada setiap pasangan yang telah dibentuk untuk menilai sejauh mana perhatian peserta didik terhadap penjelasan yang diberikan.

4. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi atau penutup, pendidik mengajukan pertanyaan, memberikan motivasi, menyampaikan kesimpulan, serta memimpin doa setelah belajar dan salam.

3) Pengamatan

Peneliti mengamati setiap aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran pada materi salat.

4) Refleksi

Tenaga pendidik akan melakukan refleksi untuk mengevaluasi tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Apakah perencanaan, tindakan yang diambil oleh peneliti sudah tepat atau masih kurang.

Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini akan dilaksanakan setelah penyelesaian Siklus I. Pelaksanaan Siklus II berdasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi dari Siklus I. Langkah-langkah dalam Siklus II akan difokuskan pada aspek yang masih perlu diperbaiki dari Siklus I agar penelitian dapat berjalan secara optimal.

C. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 364 Labokke Puty dengan mengambil kelas IV untuk sebagai penelitian. Penelitian kali menggunakan tindakan kelas (PTK) yang kuncinya memfokuskan kepada peserta didiknya, dalam sarana penelitian kali ini untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik dan meningkatkan minat belajar pada materi Salat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang ada pada penelitian ini adalah alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian dalam membantu peneliti dan selaras dengan strategi melalui media yang akan diterapkan. Untuk instrumen pada penelitian menggunakan daftar angket, dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan berbagai macam teknik agar bisa melakukan pengumpulan data, yaitu:

a). Observasi

Pada observasi yang dilakukan oleh penelitian di SDN 364 Labokke Puty melihat situasi yang terjadi di lapangan apa-apa saja permasalahan yang terjadi . Peneliti saat melakukan obeservasi dan mengamati sejauh mana proses pembelajaran saat berlangsung.

b). Lembaran Angket

Penelitian ini sebelum memberikan lembaran angket kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana minat dari peserta didik

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik

Variabel	Indikator	Butir Pertayaan
		Perhatian dalam Proses pembelajaran
Minat Belajar	Partisipasi dalam proses pembelajaran	
		Perasaan dalam proses pembelajaran

Keterangan:

Setiap butir pertanyaan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju, bernilai 4
- b. Setuju, bernilai 3
- c. Cukup Setuju, bernilai 2

d. Kurang Setuju, Bernilai 1⁵⁰

F. Teknis Analisis Data

Hal yang umum dalam melakukan menganalisis atau analisis dalam mengkaji data-data yang berkaitan dengan subjek atau objek penilaian yang dibuktikan sesuai persentase yang diberikan pada siklus 1 dan 2.

a). Analisis data Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam dan menyeluruh terhadap suatu fenomena atau gejala dengan mempertimbangkan konteksnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan langsung dari lingkungan alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih detail dan komprehensif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang subjek yang diteliti.⁵¹

b). Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan melalui lembar observasi dan angket untuk menilai aktivitas pendidik serta peserta didik, sekaligus mengukur tingkat minat belajar peserta didik setelah penerapan strategi ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

⁵⁰ Arikunto, Suharsimi. Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara, 2021.

⁵¹ Muhammad Agil Amin, 'Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di MTs Al-Muhaimin Palopo', INCARE, International Journal of Educational Resources, 3.4 (2022), pp. 400–408.

P: Angka persentase aktivitas pendidik dan peserta didik

F: Frekuensi skor yang diperoleh

N: Jumlah skor keseluruhan.⁵²

Setelah pendidik mengamati skor dari lembar observasi selama pembelajaran menggunakan strategi *the Power of Two* dengan roda putar, peneliti menganalisis data tersebut setiap pertemuan dalam setiap siklus menggunakan rumus yang telah disebutkan.

$$P = \frac{a}{b} 100\%$$

Keterangan

P= persentase minat belajar

a= jumlah skor peserta didik

b= skor maksimal.⁵³

Setelah persentase skor minat belajar diperoleh, langkah berikutnya ialah menghitung rata-ratanya pada persentase minat belajar pada semua peserta didiknya. Caranya ialah dengan menjumlahkan semua persentase minat belajar individu, lalu membaginya dengan total jumlah peserta didik.

$$P = \frac{c}{n} 100\%$$

Keterangan

P= persentase rata-rata minat belajar

c= jumlah total persentase minat belajar

52 Fitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara didunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW siswa IX".H.5

53 Akhri Meinhardi, 'Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Di MAN 2 Kota Padang', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8.14 (2022), pp. 471–80.

n= jumlah peserta didik.⁵⁴

Setelah nilai rata-rata persentase minat belajar dan data rata-rata persentase skor minat belajar diperoleh, hasil tersebut dapat dibandingkan antar siklus. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan apakah terdapat perubahan tingkat minat belajar peserta didik dan mengevaluasi keberhasilan setiap siklus, sekaligus memutuskan apakah penelitian perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan⁵⁵

No	Nilai	Kategori
1.	80-100%	Sangat Tinggi
2.	70-79%	Tinggi
3.	60-69%	Sedang
4.	50-59%	Rendah
5.	0- 49%	Sangat Rendah

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan pada pencapaian minimal 70%. Jika peserta didik memperoleh nilai di bawah 70%, maka minat belajar dianggap belum meningkat atau belum tuntas. Sebaliknya, jika nilai yang diperoleh melebihi 70%, minat belajar dinyatakan meningkat dan telah tuntas.

⁵⁴ Meinhardi, 'Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Di MAN 2 Kota Padang'.

⁵⁵ Nina Mariana, Dessy Triana Relita, and Anna Marganingsih, 'Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Panca Setya 1 Sintang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9.1 (2024), pp. 99–109, doi:10.31932/jpe.v9i1.3302.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a) Gambaran umum SDN 364 Labokke Puty

SDN 364 Labokke Puty ialah lembaga pendidikan dasar yang terletak di Desa Puty, Kec. Bua, Kab. Luwu. Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1910 dan memiliki luas tanah 5.250 meter persegi. Sekolah ini dibawah naungan pemerintah daerah. SDN 364 Labokke Puty berkomitmen agar bisa memberi Pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak di wilayah tersebut.

Sekolah ini beroperasi selama 6 hari dalam seminggu. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini meliputi akses internet dan listrik dari PLN. SDN 364 Labokke Puty mendapatkan akreditasi B didasarkan atas SK No. 160/ SK/ BAP-SM/ XI/ 2017 yang dikeluarkan pada tanggal 23 November 2017. Hal ini dapat menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai standar pendidikan yang sudah ditetapkan.

a. Visi

Adapun visi SDN 364 Labokke Puty akan membentuk peserta didik yang berpancasila, cerdas, religius, dan berkompetisi.

b. Misi

Agar bisa tercapainya visi tersebut ada beberapa Langkah yang seharusnya bisa dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Memberi penanaman konsep kepribadian pada setiap pembelajaran PKN dan Agama pada khususnya serta pelajaran lain pada umumnya.

2. Membiasakan anak membantu temannya dan peduli pada lingkungan sekitar sebagaimana diamanatkan pada sila Pancasila.
 3. Melaksanakan pembelajaran dan juga melakukan pembimbingan dengan cara yang efektif dan efisien sehingga siswa bisa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
 4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan jati dirinya dalam hal positif dan mengembangkan bakat yang dimiliki sehingga mereka menjadi seorang yang berkarakter.
 5. Suasana belajarnya harus dalam keadaan kondusif, dinamis, dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Sarana dan Prasarana SDN 364 Labokke Puty

Sarana dan prasarana ialah elemen penting yang mendukung keberlangsungan dan kelancaran proses pembelajaran, serta berkontribusi signifikan terhadap efektivitas berbagai aktivitas pendidikan. Berikut ketersediaan sarana dan prasarana di SDN 364 Labokke Puty.

Tabel 4.1 Data Sarana dan prasarana di SDN 364 Labokke Puty.

No	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruangan Kelas	9
2.	Ruangan Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Kamar Mandi/WC	
6.	Perpustakaan	1

7.	Lapangan Olah Raga	3
8.	UKS	1
9.	Laboratorium	1

d. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di SDN 364 Labokke Puty kami yakini sangat memegang peranan yang sangat penting agar bisa berlangsungnya Pendidikan di sekolah tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pendidikan formal. Berikut ialah jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN 364 Labokke Puty:

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik SDN 364 Labokke Puty.

No	Nama	Nip	L/P
1.	Nurhang, S.Pd	196550605198611001	P
2.	Hijeria, S.Pd,SD	-	P
3.	Nurhayati, S.Pd. Sd	196507041986112002	P
4.	Adriani, S.Pd	-	P
5.	Asrom Sari, S.Pd. SD	1969060920060420	P
6.	Fitriati, S.Pd.I	196801122007012024	P
7.	Hj. Suaebah, S.Pd	19790818201410200	P
8.	Naomi To`ba, S.Th	-	P
9.	Nurhalisa, S.Pd	-	P
10.	Dasmawati, S.Pd. SD	-	P
11.	Yurni, S.Pd	-	P
12.	Fadlun, S.Pd	-	P
13.	Hasmawati, S.Pd. SD	19790818201410200	P
14.	Saria, S.Kom	-	P

e. Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang mengikuti proses pembelajaran di suatu jenjang pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Peserta didik dapat berupa anak-anak, remaja, atau orang dewasa, tergantung pada jenis dan jenjang pendidikan yang diikuti. Berikut Jumlah nama sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik SDN 364 Labokke Puty

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV	11	11	22
	Jumlah	11	11	22

a. Siklus I

Peneliti menerapkan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar pada November–Desember 2024. Penerapan ini terdiri atas dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tiga pertemuan: dua pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk pembagian angket minat belajar. Siklus I mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut merupakan rincian siklus I:

1) Perencanaan

Perencanaan cara menentukan langkah awal dalam penelitian ini, dengan merancang strategi *the Power of Two* melalui media roda putar, oleh karena peneliti harus mempersiapkan kebutuhan peserta didik sebelum kegiatan yaitu:

c) Menyiapkan buku ajar yang akan digunakan.

d) Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk lembar observasi pendidik, peserta didik serta angket minat belajar untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2) Pelaksanaan

a. Peretemuan Pertama

Adapun jadwal pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa jam 9.30-11.30. pada pertemuan pertama peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar.

1. Persiapan pembelajaran

Pada tahap persiapan/awal, pendidik mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menginstruksikan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan Strategi

Pada kegiatan pelaksanaan atau inti, pendidik memberikan instruksi mengenai cara penggunaan media yang akan digunakan. Selanjutnya, pendidik membagi peserta didik berpasangan-pasangan dan menjelaskan materi salat sambil memandu jalannya diskusi antar pasangan.

3. Pengelolaan kelas

Pada tahap pengelolaan kelas, pendidik memperhatikan ketertiban peserta didik selama proses pembelajaran saat menjelaskan materi salat. Sesekali, pendidik memberikan umpan balik kepada setiap pasangan yang telah dibentuk

untuk menilai sejauh mana perhatian peserta didik terhadap penjelasan yang diberikan.

4. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi atau penutup, pendidik menilai pemahaman peserta didik terhadap materi salat pada pertemuan pertama. Penilaian ini dilakukan untuk mengidentifikasi peserta didik yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, pendidik memberikan motivasi mengenai pentingnya salat. Sebagai penutup, peserta didik memimpin doa belajar, dan pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dalam siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu pukul 08.05-09-15. Materi yang diajarkan masih seputar dengan materi salat, pada pertemuan kedua ini menggunakan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar.

1. Persiapan pembelajaran

Pada tahap persiapan atau awal, pendidik memberi salam dan menginstruksikan peserta didik untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an. Pendidik juga menyiapkan media pembelajaran agar lebih menarik dibandingkan pertemuan pertama. Selain itu, pendidik menjelaskan kembali alur dan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua.

2. Pelaksanaan Strategi

Pada kegiatan pelaksanaan atau inti, pendidik menjelaskan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran agar proses belajar berlangsung secara optimal. Selanjutnya, peserta didik dibagi berpasangan-pasangan yang berbeda

dari pertemuan pertama, kemudian pendidik menjelaskan materi salat sambil memandu diskusi antar pasangan.

3. Pengelolaan kelas

Pada tahap pengelolaan kelas, pendidik berfokus pada ketertiban peserta didik selama proses pembelajaran saat menjelaskan materi salat. Selain itu, pendidik sesekali memberikan umpan balik kepada setiap pasangan yang telah dibentuk untuk menilai sejauh mana peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan.

4. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi atau penutup, pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi peserta didik yang kurang memperhatikan selama pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, pendidik memberikan motivasi serta menyampaikan kesimpulan materi. Sebagai penutup, peserta didik membaca doa belajar, dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 08.05–09.15. Sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan sebelumnya, sesi ini difokuskan pada pelaksanaan angket minat belajar untuk mengukur minat peserta didik setelah penerapan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar. Setelah peserta didik menyelesaikan angket minat belajar, apabila masih terdapat

waktu, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebelum menutup pembelajaran.

3). Pengamatan

Peneliti telah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran materi salat. Data diperoleh melalui lembar observasi, dan angket minat belajar yang telah dibagikan.

a) Hasil lembar observasi pendidik pada siklus 1

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi pendidik pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P1	P2	P3	
1.	Persiapan Pembelajaran	1. Guru menyiapkan media roda putar dan panduan pelaksanaan strategi <i>The Power of Two</i>	3	3	4	11
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.	4	4	4	11
		3. Guru memberikan instruksi penggunaan roda putar secara jelas.	4	4	4	10
2.	Pelaksanaan Strategi	4. Guru mengelompokkan siswa dalam pasangan sesuai strategi <i>The Power of Two</i> .	3	4	4	10
		5. Guru memandu diskusi dan kerja sama antar pasangan.	4	4	4	12
3.	Pengelolaan Kelas	6. Guru mampu				

		menjaga ketertiban aktif siswa selama kegiatan berlangsung.	3	3	4	10
		7. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa.	3	3	3	10
4.	Evaluasi Pembelajaran	1. Guru menilai keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi salat.	3	3	3	10
Jumlah			27	28	30	84

Keterangan:

- | | |
|-----------------|------------------------|
| 1 : Kurang | P1 : Pertemuan Pertama |
| 2 : Cukup | P2 : Pertemuan Kedua |
| 3 : Baik | P3 : Pertemuan Ketiga |
| 4 : Sangat Baik | |

Berdasarkan Tabel 4.4, proses pembelajaran yang menggunakan strategi the Power of Two dengan media roda putar menunjukkan perkembangan yang positif di setiap pertemuan dalam siklus 1. Pada pertemuan pertama, dari empat aspek penilaian, lima pertanyaan memperoleh nilai 3 (kategori baik), sementara tiga pertanyaan nilai yang didapatkannya 4 (kategori sangat baik). Pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan, di mana empat aspek penilaian memperoleh empat pertanyaan dengan nilai 3 (kategori baik) dan empat pertanyaan lainnya dengan nilai 4 (kategori sangat baik). Pada pertemuan ketiga, terlihat kemajuan yang signifikan, dengan dua pertanyaan mendapatkan nilai 3 (kategori baik) dan enam pertanyaan lainnya mencapai nilai 4 (kategori sangat baik).

Perkembangan ini dapat dilihat lebih detail melalui hasil pengamatan keterlaksanaan lembar observasi guru yang disajikan pada pertemuan pertama, mendapatkan 84,37% (sangat tinggi), pada pertemuan kedua mendapatkan 87,5% (sangat tinggi), sedangkan pada pertemuan ketiga mendapatkan 94% (sangat tinggi).

b) Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I

4.5 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P1	P2	P3	
1.	Minat dan Keterlibatan dalam Pembelajaran	1. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi <i>the Power of Two</i> .	3	3	4	10
		2. Siswa partisipasi dan aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.	3	3	4	10
		3. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi salat.	3	4	4	10
2.	Kerja Sama dengan Pasangan	4. Siswa mampu bekerja sama dengan pasangan dalam menyelesaikan tugas.	3	3	3	9
		5. Siswa menghargai pendapat pasangan selama diskusi.	3	3	3	9

3. Pemahaman Materi	6. Siswa mampu menjelaskan kembali materi salat setelah diskusi.					11
	7. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi salat.	4	4	4		9
Jumlah		22	23	25		68

Keterangan:

1 : Kurang

P1 : Pertemuan Pertama

2 : Cukup

P2 : Pertemuan Kedua

3 : Baik

P3 : Pertemuan Ketiga

4 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwasannya proses dalam pembelajaran itu peserta didik melalui lembar observasi peserta didik dengan penerapan strategi *the Power of Two* menggunakan roda putar menunjukkan perkembangan yang konsisten di setiap pertemuan pada siklus I. Pada pertemuan pertama, dari tiga aspek penilaian, enam pertanyaan berhasil memperoleh skor 3 (kategori baik), sedangkan satu pertanyaan nilai yang didapatkannya 4 (kategori sangat baik). Kemudian, pada pertemuan kedua, dari tiga aspek yang dinilai, lima pertanyaan mendapat skor 3 (kategori baik), sementara dua pertanyaan meraih skor 4 (kategori sangat baik). Selanjutnya, pada pertemuan ketiga, terlihat peningkatan yang signifikan, di mana tiga pertanyaan mendapatkan skor 3 (kategori baik), dan empat pertanyaan berhasil mencapai skor 4 (kategori sangat baik).

Perkembangan ini dapat dilihat lebih detail melalui hasil pengamatan keterlaksanaan lembar observasi siswa yang disajikan pertemuan pertama, mendapatkan 79% (tinggi), pada pertemuan kedua, mendapatkan 82,14% (sangat tinggi), sedangkan pada pertemuan ketiga, mendapatkan 89,28% (sangat tinggi).

c) Hasil Angket Minat Belajar

Pada Siklus I, pengukuran minat belajar peserta didik dilakukan dengan menerapkan strategi *the Power of Two* yang dipadukan dengan media roda putar pada materi salat. yang dianalisis melalui angket minat belajar. Hasil akan diuraikan didasarkan atas masing-masing indikator sebelum digabungkan secara keseluruhan untuk mengukur peningkatan minat belajar, serta mengidentifikasi individu yang belum menunjukkan perubahan signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Indikator Perhatian dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Indikator	Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
Perhatian dalam proses	1. Saya menyukai guru menjelaskan materi salat menggunakan strategi <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	4	11	7	
	2. Saya tidak mengantuk ketika guru menjelaskan materi tentang salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	1	11	10	

pembelajaran	3. Saya serius mendengarkan guru ketika menjelaskan materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	1	12	9
	4. Saya menjadi semangat ketika guru menjelaskan materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	1	13	8

Tabel 4.6 di atas menyajikan hasil analisis mengenai indikator perhatian peserta didik selama proses pembelajaran pada Siklus I. Pada pertanyaan pertama, dari 22 peserta didik, 4 orang memberikan nilai empat (sangat setuju), 11 orang peserta didik memberi nilai tiga (setuju), dan 7 orang peserta didik memilih nilai dua (cukup setuju). Pada pertanyaan kedua, 1 pemilih peserta didik yang nilainya empat (sangat setuju), 11 pemilih peserta didik yang nilainya tiga (setuju), dan 7 pemilih peserta didik yang nilainya dua (cukup setuju). Pada pertanyaan ketiga, 1 peserta didik memberikan nilai empat (sangat setuju), 12 pemilih peserta didik yang nilainya tiga (setuju), dan 9 pemilih peserta didik yang nilainya dua (cukup setuju). Terakhir, pada pertanyaan keempat, 1 pemilih peserta didik yang nilainya empat (sangat setuju), 13 pemilih peserta didik yang nilainya tiga (setuju), dan 8 pemilih peserta didik yang nilainya dua (cukup setuju).

Hasil ini menunjukkan tingkat perhatian peserta didik selama pembelajaran pada Siklus I. Selanjutnya, akan dianalisis indikator partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus yang sama.

Tabel 4.7 Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Indikator	Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
Partisipasi dalam proses pembelajaran	5. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi salat.	1	14	7	
	6. Saya suka mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi salat yang tidak saya mengerti.		14	8	
	7. Saya senang maju ketika guru memanggil saya untuk memperagakan gerakan salat.	1	19	2	

Tabel 4.7 diatas menyajikan data mengenai indikator pada partisipasi pada peserta didik Dalam melakukan proses belajar mengajar proses pembelajaran pada Siklus I. Pada pertanyaan pertama, dari total 22 peserta didik, 1 orang peserta didik memberikan nilai empat (sangat setuju), 14 orang peserta didik memberikan nilai tiga (setuju), dan 7 orang memberikan nilai dua (cukup setuju). Pada pertanyaan kedua, mayoritas peserta didik, yaitu 14 orang peserta didik, memilih nilai tiga (setuju), sementara 8 orang peserta didik memilih nilai dua (cukup setuju). Selanjutnya, pada pertanyaan ketiga, 1 orang peserta didik memberikan nilai empat (sangat setuju), 19 orang peserta didik memberikan nilai tiga (setuju), dan 2 orang peserta didik memberikan nilai dua (cukup setuju).

Hasil ini menunjukkan gambaran partisipasi peserta didik dalam pembelajaran selama Siklus I. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh, bagian berikut akan membahas indikator perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.8 Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Indikator	Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
Perasaan dalam proses pembelajaran	8. Saya merasa senang ketika guru menjelaskan pahala yang didapatkan ketika salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.		17	5	
	9. Saya suka guru menjelaskan materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.		20	2	
	10. Saya suka guru memberikan motivasi pada materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.		18	4	

Tabel 4.8 di atas menggambarkan data tentang indikator perasaan dalam proses belajar mengajar pada Siklus I. Pada pertanyaan pertama, dari total 22 peserta didik, sebanyak 17 orang peserta didik memilih nilai tiga (setuju), sementara 5 orang peserta didik memilih nilai dua (cukup setuju). Pada pertanyaan kedua, 20 peserta didik memberikan nilai tiga (setuju), dan 2 peserta

didik memberikan nilai dua (cukup setuju). Sedangkan pada pertanyaan ketiga, 18 pemilih peserta didik yang nilainya tiga (setuju), dan 4 pemilih peserta didik yang nilainya dua (cukup setuju). Hasil ini mencerminkan indikator perasaan selama proses pembelajaran.

Untuk menentukan keberhasilan pada Siklus I, penelitian ini akan menghitung seluruh indikator perhatian, partisipasi, dan perasaan dari setiap peserta didik didasarkan atas hasil angket minat belajar. Hasil analisis ini akan menunjukkan apakah pembelajaran pada Siklus I sudah berhasil atau perlu dilanjutkan ke Siklus II, yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Angket Peserta Didik	Presentase	Kategori
1.	Asril	27	67,5%	Belum Meningkatkan
2.	Alby Mahesa Nope	26	65%	Belum Meningkatkan
3.	Hidayat	26	65%	Belum Meningkatkan
4.	Muhammad Adam	24	60%	Belum Meningkatkan
5.	Muhammad Alham	24	60%	Belum Meningkatkan
6.	Muhammad Dirgantara Putra	27	67,5%	Belum Meningkatkan
7.	Muhammad Yusril	25	62,5%	Belum Meningkatkan
8.	Shalahuddin Al'ayyubi	34	85%	Meningkat

9.	Rafa Ramadan	27	67,5%	Belum Meningkat
10.	Reza	25	62,5%	Belum Meningkat
11.	Ripai	29	72,5%	Meningkat
12.	Aisyah Putri	30	75%	Meningkat
13.	Den Tari Ajeng	30	75%	Meningkat
14.	Nur Hafsari	30	75%	Meningkat
15.	Nurul Khairani	27	67,5%	Belum Meningkat
16.	Salsa	30	75%	Meningkat
17.	Wilfa	26	65%	Belum Meningkat
18.	Naila Hamdani	26	65%	Belum Meningkat
19.	Roskiyah	27	67,5%	Belum Meningkat
20.	Andi Istiqamah Gemmy	26	65%	Belum Meningkat
21.	Nirel Ramadan	27	67,5%	Belum Meningkat
22.	Ulfa Ropita	27	67,5%	Belum Meningkat
Jumlah		600	1500%	
Rata-Rata		68,18%		

Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik di SDN 364 Labokke Puty, dengan rata-rata nilai sebesar 68,18%. Dari 22 peserta didik, hanya lima yang mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai di atas 70%. Karenanya, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II. Tingkat keberhasilan minat belajar

secara klasikal dengan memberikan penerapan strategi *the Power of Two* menggunakan roda putar disajikan tabel berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Keberhasilan Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Skor Kriteria	Predikat Keberhasilan	Frekuensi	Presentase
Nilai $\geq 70\%$	Meningkat	5	22,73%
Nilai $\leq 70\%$	Belum Meningkatkan	17	77,27%

Tabel 4.10 menunjukkan bahwasannya sebanyak 5 peserta didik (22,73%) telah mencapai nilai di atas kriteria yang ditentukan, sementara 17 peserta didik lainnya (77,27%) masih berada di bawah kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan minat belajar peserta didik pada siklus I belum terpenuhi. Karenanya, diperlukan perbaikan dan tindak lanjut pada siklus II

5) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan pada siklus I serta mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam perencanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil angket minat belajar peserta didik (Tabel 4.9), dari total 22 peserta didik, sebanyak 17 orang belum menunjukkan peningkatan minat belajar. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 68,18%, sementara standar ketuntasan yang ditetapkan adalah sebesar 70%.

Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, terutama karena masih terdapat 17 peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal.

b. Siklus II

Siklus II memiliki kesamaan dengan Siklus I dalam tahap pelaksanaannya yang didalamnya itu terdapat, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada Siklus II, tahap perencanaan hampir sama dengan Siklus I. pendidik mempersiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan, melanjutkan materi dari Siklus I, serta menyiapkan instrumen untuk mengamati kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

a. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dalam siklus II dilaksanakan pada hari sabtu pukul 08.05-09-15. Materi yang diajarkan masih seputar dengan materi salat, pada pertemuan keempat ini menggunakan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar.

1. Persiapan pembelajaran

Pada tahap persiapan atau awal, Pada tahap persiapan, pendidik menyampaikan salam dan menginstruksikan peserta didik untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an. Pendidik juga menyiapkan media pembelajaran berupa roda putar serta menjelaskan tujuan pembelajaran pada kesempatan ini.

2. Pelaksanaan Strategi

Pada kegiatan inti, pendidik menjelaskan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran agar proses belajar berlangsung optimal dan peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media roda putar. Selanjutnya, peserta didik dibagi berpasangan untuk saling bertukar pikiran

mengenai materi yang diajarkan. Setelah itu, pendidik menjelaskan materi salat sambil memandu diskusi antar pasangan.

3. Pengelolaan kelas

Pada tahap pengelolaan kelas, pendidik berfokus pada ketertiban peserta didik selama proses pembelajaran dalam penyampaian materi salat. Selain itu, pendidik sesekali memberikan umpan balik kepada setiap pasangan untuk menilai sejauh mana peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan. Hal ini dilakukan agar pendidik dapat mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi atau penutup, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah itu, pendidik menyampaikan kesimpulan tentang materi salat. Sebagai penutup, peserta didik membaca doa belajar, dan pembelajaran diakhiri dengan salam.

b. Pertemuan Kelima

Adapun jadwal pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa jam 9.30-11.30. Materi yang diajarkan materi salat, pada pertemuan kelima ini menggunakan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar.

1. Persiapan pembelajaran

Pada tahap persiapan, pendidik mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menginstruksikan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini

dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lancar sesuai yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Strategi

Pada kegiatan inti, pendidik membagi peserta didik ke dalam pasangan-pasangan dan memberikan kesempatan untuk menggunakan media roda putar tanpa terlebih dahulu memberikan instruksi. Langkah ini bertujuan untuk mengukur tingkat perhatian peserta didik terhadap penjelasan langkah-langkah penggunaan media, sehingga saat pendidik menjelaskan materi salat, peserta didik dapat lebih antusias bertanya dan berdiskusi dengan pasangan mereka.

3. Pengelolaan kelas

Pada tahap pengelolaan kelas, pendidik mengamati peserta didik yang kurang memperhatikan saat penjelasan materi salat serta menilai tingkat partisipasi mereka, termasuk yang aktif bertanya dan yang kurang fokus. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta untuk memperoleh umpan balik dari peserta didik melalui pasangan yang telah dibentuk sebelumnya.

4. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi atau penutup, pendidik menilai pemahaman peserta didik terhadap materi salat dalam pertemuan ini untuk mengidentifikasi peserta didik yang kurang memperhatikan serta memberikan motivasi mengenai pentingnya salat. Sebagai penutup, peserta didik membaca doa belajar, dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Pertemuan Keenam

Pertemuan ketiga pada Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 08.05–09.15. Sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan sebelumnya, sesi ini difokuskan pada pelaksanaan angket minat belajar untuk mengukur minat peserta didik setelah penerapan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar. Setelah peserta didik menyelesaikan angket, jika waktu masih tersedia, pendidik memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, pendidik memberikan motivasi tentang pentingnya salat dan mengucapkan terima kasih. Sebagai penutup, peserta didik membaca doa, dan pembelajaran diakhiri dengan salam.

3) Pengamatan

Selama penelitian, selain bisa memberikan peningkatan pada minat belajar, penerapan strategi *the Power of Two* melalui roda putar juga menunjukkan perubahan positif pada setiap peserta didik dalam pembelajaran PAI tentang materi salat. Perubahan ini terlihat dari lembaran observasi yang dipergunakan dalam menilai sikap peserta didik Selama proses belajar mengajar itu dilangsungkan di dalam kelas.

a) Hasil lembar observasi pendidik pada siklus II

Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi pendidik pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P4	P5	P6	
1.	Persiapan Pembelajaran	1. Guru menyiapkan media roda putar dan panduan pelaksanaan strategi <i>the Power of Two</i>	4	4	4	12
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4	12

		dengan jelas.				
		3. Guru memberikan instruksi penggunaan roda putar secara jelas.	4	4	4	12
2.	Pelaksanaan Strategi	4. Guru mengelompokkan siswa dalam pasangan sesuai strategi <i>the power of two</i> .	3	4	4	11
		5. Guru memandu diskusi dan kerja sama antar pasangan.	4	4	4	12
		6. Guru mampu menjaga ketertiban aktif siswa selama kegiatan berlangsung.	4	4	4	12
3.	Pengelolaan Kelas	7. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa.	4	4	4	12
		8. Guru menilai keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi salat.	3	3	3	9
4.	Evaluasi Pembelajaran					
Jumlah			30	31	31	92

Keterangan:

1 : Kurang

P1 : Pertemuan keempat

2 : Cukup

P2 : Pertemuan Kelima

3 : Baik

P3 : Pertemuan Keenam

4 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.11, penerapan strategi *the Power of Two* dengan media roda putar menunjukkan perkembangan positif selama siklus II. Pada pertemuan keempat, dari empat aspek penilaian, dua pertanyaan memperoleh nilai 3 (kategori baik) dan enam pertanyaan mendapat nilai 4 (kategori sangat baik). Pertemuan kelima menunjukkan peningkatan, dengan satu pertanyaan bernilai 3 (kategori baik) dan tujuh pertanyaan lainnya bernilai 4 (kategori sangat baik). Pada pertemuan keenam, terlihat kemajuan signifikan, di mana hanya satu pertanyaan yang bernilai 3 (kategori baik), sementara tujuh pertanyaan lainnya berhasil mencapai nilai 4 (kategori sangat baik).

Perkembangan ini terlihat jelas dari hasil pengamatan keterlaksanaan pada lembar observasi pendidik. Pada pertemuan keempat, tingkat keterlaksanaan mencapai 94% (kategori sangat tinggi), meningkat menjadi 97% (kategorinya yang sangat tinggi) pada pertemuannya yang kelima, dan tetap konsisten di 97% (kategorinya yang sangat tinggi) pada pertemuannya yang keenam.

b) Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus II

Tabel 4.12 Hasil Lembar Observasi peserta didik pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P4	P5	P6	
1.	Minat dan Keterlibatan dalam Pembelajaran	1. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi <i>the Power of Two</i> .	4	4	4	12
		2. Siswa partisipasi dan aktif dalam diskusi dengan	4	4	4	12

		kelompoknya.	4	4	4	12
		3. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi salat.				
		4. Siswa mampu bekerja sama dengan pasangan dalam menyelesaikan tugas.	3	3	3	9
2.	Kerja Sama dengan Pasangan	5. Siswa menghargai pendapat pasangan selama diskusi.	3	4	4	11
		6. Siswa mampu menjelaskan kembali materi salat setelah diskusi.				
		7. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi salat.	4	4	4	12
3.	Pemahaman Materi		3	3	4	10
Jumlah			25	26	27	78

Keterangan:

- | | |
|------------------|------------------------|
| 1. : Kurang | P1 : Pertemuan keempat |
| 2. : Cukup | P2 : Pertemuan Kelima |
| 3. : Baik | P3 : Pertemuan Keenam |
| 4. : Sangat Baik | |

Berdasarkan tabel 4.12, lembar observasi peserta didik menunjukkan bahwasannya penerapan strategi *The Power of Two* menggunakan roda putar

menghasilkan perkembangan pembelajaran yang konsisten pada setiap pertemuan di siklus II. Pada pertemuan keempat, dari tiga aspek penilaian, tiga pertanyaan mendapat skor 3 (kategori baik), sedangkan empat pertanyaan meraih skor 4 (kategori sangat baik). Pada pertemuan kelima, dua pertanyaan memperoleh skor 3 (kategori baik), sementara lima pertanyaan mencapai skor 4 (kategori sangat baik). Pada pertemuan keenam, terjadi peningkatan signifikan, di mana hanya satu pertanyaan yang mendapat skor 3 (kategori baik), sementara enam pertanyaan lainnya berhasil memperoleh skor 4 (kategori sangat baik).

Perkembangan ini dapat dilihat lebih detail melalui hasil pengamatan keterlaksanaan lembar observasi peserta didik yang disajikan pertemuan keempat, mendapatkan 89,28% (sangat tinggi), pada pertemuan kelima, mendapatkan 93% (sangat tinggi), sedangkan pada pertemuan keenam, mendapatkan 96,42% (sangat tinggi).

c) Hasil Angket Minat Belajar

Pada siklus II, peneliti kembali mengukur minat belajar menggunakan angket, didasarkan atas refleksi dari siklus sebelumnya. Hasil akan diuraikan didasarkan atas masing-masing indikator sebelum digabungkan secara keseluruhan untuk mengukur peningkatan minat belajar, serta mengidentifikasi individu yang belum menunjukkan perubahan signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Indikator Perhatian dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Indikator	Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
Perhatian dalam proses pembelajaran	1. Saya menyukai guru menjelaskan materi salat menggunakan strategi <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	20	2		
	2. Saya tidak mengantuk ketika guru menjelaskan materi tentang salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	15	7		
	3. Saya serius mendengarkan guru ketika menjelaskan materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	17	5		
	4. Saya menjadi semangat ketika guru menjelaskan materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	17	5		

Tabel 4.13 Hasil analisis indikator perhatian dalam proses pembelajaran pada Siklus II yang ditampilkan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pertanyaan pertama, dari total 22 peserta didik, sebanyak 20 peserta didik berhasil mencapai nilai empat (kategori sangat baik), sementara 2 peserta didik yang dapat

nilai tiga (kategori baik). Pada pertanyaan kedua, 15 peserta didik memperoleh nilai empat (sangat baik), dan 7 peserta didik lainnya nilai yang didupatkannya tiga (baik). Untuk pertanyaan ketiga, 17 peserta didik berhasil nilai yang didupatkannya empat (sangat baik), sementara 5 peserta didik memperoleh nilai tiga (baik). Hal serupa terjadi pada pertanyaan keempat, dengan 17 peserta didik mencapai nilai empat (sangat baik), dan 5 peserta didik meraih nilai tiga (baik). Secara keseluruhan, mayoritas peserta didik menunjukkan perhatian yang sangat baik selama proses pembelajaran pada siklus ini.

Tabel 4.14 Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Indikator	Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
Partisipasi dalam proses pembelajaran	5. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi salat.	14	8		
	6. Saya suka mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi salat yang tidak saya mengerti.	14	8		
	7. Saya senang maju ketika guru memanggil saya untuk memperagakan gerakan salat.	12	10		

Tabel 4.14 di atas menampilkan hasil analisis indikator partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus II. Pada pertanyaan pertama, dari total 22 peserta didik, 14 di antaranya memperoleh nilai empat (sangat baik),

sementara 8 lainnya mendapatkan nilai tiga (baik). Pola yang sama terlihat pada pertanyaan kedua, dengan 14 peserta didik meraih nilai empat (sangat baik) dan 8 peserta didik memperoleh nilai tiga (baik). Sementara itu, pada pertanyaan ketiga, sebanyak 12 peserta didik mencapai nilai empat (sangat baik), sedangkan 10 lainnya mendapatkan nilai tiga (baik). Secara keseluruhan, mayoritas peserta didik menunjukkan tingkat partisipasi yang baik hingga sangat baik selama proses pembelajaran pada Siklus II.

Tabel 4.15 Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Indikator	Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
Perasaan dalam proses pembelajaran	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan pahala yang didapatkan ketika salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	5	17		
	9. Saya suka guru menjelaskan materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	2	20		
	10. Saya suka guru memberikan motivasi pada materi salat menggunakan <i>the Power of Two</i> melalui media roda putar.	4	18		

Tabel 4.15. Hasil analisis indikator perasaan dalam proses pembelajaran pada Siklus II, sebagaimana disajikan dalam Pada pertanyaan pertama, sebanyak

22 peserta didik memberikan respons, dengan rincian 5 orang memperoleh nilai empat dalam kategori sangat baik, dan 17 orang memperoleh nilai tiga dalam kategori baik. Sementara itu, pada pertanyaan kedua, terdapat 2 peserta didik yang nilai yang didapatkannya empat (sangat baik) dan 20 peserta didik yang nilai didapatkannya itu tiga (baik).

Untuk menentukan keberhasilan pembelajaran pada Siklus II, penelitian ini akan menganalisis keseluruhan indikator perhatian, partisipasi, dan perasaan berdasarkan hasil angket minat belajar. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk menilai apakah pembelajaran dalam Siklus II telah mencapai keberhasilan atau perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya. Rincian hasilnya akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Angket Peserta Didik	Presentase	Kategori
1.	Asril	34	85%	Meningkat
2.	Alby Mahesa Nope	34	85%	Meningkat
3.	Hidayat	35	87,5%	Meningkat
4.	Muhammad Adam	34	85%	Meningkat
5.	Muhammad Alham	35	87,5%	Meningkat
6.	Muhammad Dirgantara Putra	35	87,5%	Meningkat
7.	Muhammad Yusril	35	87,5%	Meningkat
8.	Shalahuddin Al'ayyubi	38	95%	Meningkat
9.	Rafa Ramadan	35	87,5%	Meningkat
10.	Reza	35	87,5%	Meningkat

11.	Ripai	37	92,5%	Meningkat
12.	Aisyah Putri	37	92,5%	Meningkat
13.	Den Tari Ajeng	37	92,5%	Meningkat
14.	Nur Hafsari	37	92,5%	Meningkat
15.	Nurul Khairani	36	90%	Meningkat
16.	Salsa	36	90%	Meningkat
17.	Wilfa	36	90%	Meningkat
18.	Naila Hamdani	34	85%	Meningkat
19.	Roskiyah	34	85%	Meningkat
20.	Andi Istiqamah Gemmy	36	90%	Meningkat
21.	Nirel Ramadan	35	87,5%	Meningkat
22.	Ulfa Ropita	35	87,5%	Meningkat
Jumlah		780	1950%	
Rata-Rata		89%		

Tabel 4.16 di atas menunjukkan hasil minat belajar peserta didik di SDN 364 Labokke Puty, dengan rata-rata nilai sebesar 89%. Dari 22 peserta didik, seluruhnya berhasil mencapai kriteria keberhasilan sebesar 70%. Karenanya, tingkat keberhasilan minat belajar secara klasikal dengan menerapkan strategi *the power of two* menggunakan roda putar akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Kriteria Keberhasilan Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Skor Kriteria	Predikat Keberhasilan	Frekuensi	Presentase
Nilai $\geq 70\%$	Meningkat	22	100%
Nilai $\leq 70\%$	Belum Meningkatkan	-	0%

Tabel 4.17 menunjukkan bahwasannya peserta didik telah memenuhi kriteria keberhasilan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di SDN 364 Labokke Puty ini dapat disimpulkan telah mencapai standar ketuntasan. Berikut adalah data rincian skor angket minat belajar peserta didik dari siklus I hingga siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.18 Skor Perbandingan Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Angket dan Persentase				Kategori
		Siklus I		Siklus II		
1.	Asril	27	67,5%	34	85%	Meningkat
2.	Alby Mahase Nope	26	65%	34	85%	Meningkat
3.	Hidayat	26	65%	35	87,5%	Meningkat
4.	Muhammad Adam	24	60%	34	85%	Meningkat
5.	Muhammad Alham	24	60%	35	87,5%	Meningkat
6.	Muhammad Dirgantara Putra	27	67,5%	35	87,5%	Meningkat
7.	Muhammad Yusril	25	62,55	35	87,5%	Meningkat
8.	Shalahuddin Al'ayyubi	34	85%	38	95%	Meningkat
9.	Rafa Ramadan	27	67,5%	35	87,5%	Meningkat
10.	Reza	25	62,5%	35	87,5%	Meningkat
11.	Ripai	29	72,5%	37	92,5%	Meningkat
12.	Aisyah Putri	30	75%	37	92,5%	Meningkat
13.	Den Tari Ajeng	30	75%	37	92,5%	Meningkat
14.	Nur Hafsari	30	75%	37	92,5%	Meningkat
15.	Nurul Khairani	27	67,5%	36	90%	Meningkat
16.	Salsa	30	75%	36	90%	Meningkat
17.	Wilfa	26	65%	36	90%	Meningkat
18.	Naila Hamdani	26	65%	34	85%	Meningkat
19.	Roskiyah	27	67,5%	34	85%	Meningkat
20.	Andi Istiqamah Gemmy	26	65%	36	90%	Meningkat
21.	Nirel Ramadan	27	67,5%	35	87,5%	Meningkat
22.	Ulfa Ropita	27	67,5%	35	87,5%	Meningkat
Jumlah		600	1500%	780	1950%	
Rata-Rata		68,18%		89%		

Tabel 4.18 menunjukkan bahwasannya hasil angket minat belajar peserta didik pada siklus II meningkat secara signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwasannya strategi *the Power of Two* dengan media roda putar efektif diterapkan di SDN 364 Labokke Puty.

4) Refleksi

Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *the Power of Two* melalui media roda putar dalam setiap tahap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Seluruh tahap dan langkah-langkah pembelajaran telah berjalan dengan baik, sebagaimana terlihat dari hasil pengamatan yang tercatat pada lembar observasi dan angket minat belajar. Berdasarkan perbandingan minat belajar antara siklus I dan siklus II, pada siklus I rata-rata 68,18% peserta didik belum mencapai standar yang ditetapkan, sedangkan pada siklus II rata-rata 89%, sehingga mencapai standar yang ditetapkan oleh peneliti.

d) Analisis Data

Analisis data dilakukan jika semua datanya sudah terkumpulkan. Data tersebut berasal dari lembaran yang dihasilkan pada observasi pembelajaran pendidik dan peserta didik, serta angket minat belajar. Hasil data yang diperoleh dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Hasil observasi pendidik pada siklus I menunjukkan persentase pencapaian selama tiga pertemuan sebagai berikut: pertemuan pertama 84,37%, pertemuan kedua 87,5%, dan pertemuan ketiga 94%. Sementara itu, pada siklus II, persentase pencapaian meningkat menjadi 94% pada pertemuan keempat, serta 97% pada pertemuan kelima dan keenam. Data ini ditunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.
- (b) Hasil observasi peserta didik pada siklus I menunjukkan persentase pencapaian selama tiga pertemuan sebagai berikut: pertemuan pertama 79%, pertemuan kedua 82,14%, dan pertemuan ketiga 89,28%. Pada siklus II,

persentase pencapaian meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan keempat, 93% pada pertemuan kelima, dan 96,42% pada pertemuan keenam. Data ini menggambarkan bahwasannya terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II.

- (c) Hasil angket minat belajar disitu telah menunjukkan bahwasannya rata-rata pada siklus I mencapai 68,18%, sementara pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 89%. Hal ini sama saja bahwa terjadi peningkatan pada minat belajar peserta didik pada materi salat berkat penerapan strategi *the Power of Two* dengan media roda putar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan sebuah siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinilai didasarkan atas target yang telah dicapai berkesesuaian dengan apa yang sudah ditentukan melalui kriteria keberhasilannya. Jika hasil yang dicapai sesuai dengan target, maka siklus tersebut dinyatakan berhasil. Namun, jika belum memenuhi target, siklus akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Begitu pula pada siklus II dan seterusnya, keberhasilan diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.⁵⁶ Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang signifikan.

1. Penerapan Strategi *the Power of Two* Melalui Media Roda Putar

Pembelajaran interaktif ini dirancang agar bisa memberikan peningkatan minat belajar peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan kolaboratif. Strategi *the Power of Two* memanfaatkan kerja sama berpasangan, didukung oleh

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h.108

media roda putar sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui langkah-langkah yang terstruktur, pendidik menggunakan strategi ini untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi salat, strategi ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan mendorong mereka untuk bekerja sama, berpartisipasi aktif, dan menikmati pengalaman belajar yang menyenangkan. Prinsip utama strategi ini adalah bahwasannya berpikir bersama lebih efektif daripada berpikir sendiri. Media roda putar tidak hanya membuat penyampaian materi dan pembagian kelompok lebih menarik, tetapi juga membantu pendidik mengidentifikasi siswa yang kurang fokus, sehingga dapat diberikan perhatian lebih selama pembelajaran.

Hasil penerapan strategi ini di SDN 364 Labokke Puty menunjukkan peningkatan minat belajar siswa. Strategi ini mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan rasa percaya diri siswa, membuat mereka lebih antusias dan produktif. Namun, pada siklus I, penerapan strategi ini belum sepenuhnya optimal. Masih banyak peserta didik yang merasa ragu untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi dalam kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwasannya pendidik perlu memberikan dukungan lebih agar peserta didik merasa nyaman bekerja sama dan mampu memanfaatkan strategi ini secara maksimal. Strategi *the Power of Two*, dengan media roda putar, terbukti efektif meningkatkan minat belajar, asalkan hambatan-hambatan seperti rasa takut berpendapat dapat diatasi dengan baik.

Pada siklus II, pendidik melakukan perbaikan didasarkan atas evaluasi siklus sebelumnya. Dengan lebih fokus mendampingi siswa, strategi *the Power of Two* yang didukung media roda putar menjadi lebih efektif. Proses pembelajaran berjalan lebih lancar, pembagian kelompok menjadi lebih terarah, dan peserta didik saling bertukar ide dengan lebih antusias.

Hasilnya, minat belajar siswa terhadap materi salat meningkat signifikan. Didasarkan atas angket yang dibagikan, pada siklus I, hanya 5 siswa (22,73%) yang menunjukkan peningkatan minat belajar, sementara 17 siswa (72,27%) belum mengalami peningkatan. Namun, pada siklus II, seluruh siswa (100%) menunjukkan peningkatan, dengan jumlah mencapai 22 siswa. Hal ini membuktikan bahwasannya strategi *the Power of Two* yang dikombinasikan dengan media roda putar mampu secara efektif meningkatkan minat belajar sesuai harapan.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya tingkat dari pada keberhasilan pada siklus I Pada indikator perhatian, respon peserta didik bervariasi di setiap pertanyaan. Pada pertanyaan pertama, dari 22 peserta didik, sebanyak 4 orang memberikan nilai empat (sangat setuju), 11 orang memilih nilai tiga (setuju), dan 7 orang memilih nilai dua (cukup setuju). Pola serupa terlihat pada pertanyaan kedua hingga keempat, di mana sebagian besar pemilih peserta didik yang nilainya tiga (setuju) sebagai respon mereka.

Sementara itu, pada indikator partisipasi, mayoritas peserta didik juga cenderung memilih nilai tiga (setuju). Pada pertanyaan pertama, 1 orang

memberikan nilai empat (sangat setuju), 14 orang memilih nilai tiga (setuju), dan 7 orang memilih nilai dua (cukup setuju). Tren ini terus berlanjut pada pertanyaan berikutnya, dengan sebagian besar peserta didik tetap berada pada kategori setuju.

Indikator perasaan peserta didik dalam pembelajaran menunjukkan bahwasannya pada pertanyaan pertama, 17 pemilih peserta didik yang nilainya tiga (setuju), sementara 5 orang memilih nilai dua (cukup setuju). Pada pertanyaan kedua, 20 pemilih peserta didik yang nilainya tiga, dan 2 pemilih peserta didik yang nilainya dua. Sedangkan pada pertanyaan ketiga, 18 pemilih peserta didik yang nilainya tiga, dan 4 pemilih peserta didik yang nilainya dua.

Secara keseluruhan, setelah semua indikator dianalisis dan dibandingkan, hanya 22,73% peserta didik yang menunjukkan peningkatan, sementara 72,27% lainnya belum mengalami perubahan yang signifikan. Hasil ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada Siklus II, hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam indikator perhatian, partisipasi, dan perasaan peserta didik selama proses pembelajaran.

Pada indikator perhatian, sebagian besar peserta didik menunjukkan respons yang lebih positif dibandingkan dengan Siklus I. Pertanyaan pertama: 20 dari 22 peserta didik memperoleh nilai 4 (sangat baik), sementara 2 peserta didik mendapatkan nilai 3 (baik). Pertanyaan kedua: 15 peserta didik mencapai nilai 4 (sangat baik), sedangkan 7 peserta didik memperoleh nilai 3 (baik). Pertanyaan

ketiga dan keempat: 17 peserta didik meraih nilai 4 (sangat baik), sementara 5 peserta didik mendapatkan nilai 3 (baik)

Pada indikator partisipasi, peningkatan juga terlihat jelas, Pertanyaan pertama dan kedua: 14 peserta didik mencapai nilai empat (sangat baik), sementara 8 peserta didik yang nilai yang didapatkannya tiga (baik). Pertanyaan ketiga 12 orang peserta didik mendapat nilai empat (sangat baik), 10 orang peserta didik yang dapat nilai tiga (baik).

Sementara itu, indikator perasaan juga menunjukkan hasil yang lebih baik, Pertanyaan ketiga: 12 peserta didik yang dapat nilai empat (sangat baik), sedangkan 10 peserta didik yang dapat nilai tiga (baik). Pertanyaan pertama: 5 peserta didik mencapai nilai empat (sangat baik), dan 17 peserta didik memperoleh nilai tiga (baik). Pertanyaan kedua: 2 peserta didik yang dapat nilai empat (sangat baik), sementara 20 peserta didik memperoleh nilai tiga (baik).

Setelah menggabungkan seluruh indikator dan menghitung hasilnya, minat belajar peserta didik terjadi peningkatan secara drastis bahkan bisa mencapai 100%. Hal ini menunjukkan peningkatan luar biasa dibandingkan Siklus I, di mana hanya 22,73% peserta didik yang mengalami peningkatan. Dengan demikian, target keberhasilan penelitian sebesar 70% tidak hanya tercapai, tetapi juga terlampaui, menegaskan bahwasannya strategi pembelajaran yang diterapkan dalam Siklus II berhasil secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di kesimpulan bahwasanya strategi *The Power of Two* dengan media roda putar efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi ini tidak hanya mengajarkan bahwasannya berpikir bersama

lebih baik dari pada berpikir sendiri, tetapi juga memanfaatkan media interaktif yang menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bisa membuat proses dalam belajar mengajar itu bisa menjadi lebih menarik dan juga bisa menyenangkan.

Selama penelitian, peserta didik menunjukkan respon yang baik terhadap arahan dari pendidik dalam pembelajaran. Observasi terhadap peserta didik menunjukkan peningkatan di setiap siklus. Pada Siklus I, hasilnya belum optimal karena peserta didik masih beradaptasi dengan strategi baru yang diterapkan. Namun, pada Siklus II, suasana pembelajaran berlangsung lebih lancar. Peserta didik telah sepenuhnya beradaptasi dengan strategi tersebut, yang terlihat dari peningkatan hasil observasi di setiap pertemuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Temuan ini juga didukung oleh penelitian relevan, seperti skripsi Hasyim, yang membuktikan bahwa penerapan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.⁵⁷

Berdasarkan analisis Pada pertemuan awal dan kedua dalam Siklus I serta Siklus II, dapat disimpulkan bahwasannya strategi *The Power of Two* melalui media roda putar efektif dalam memberikan peningkatan pada minat belajar peserta didik. Hal ini terbukti berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 364 Labokke Puty.

⁵⁷ Hasyim Hasyim, Suci Wulandari, and Edy Syahputra, 'Penerapan Model Pembelajaran the Power of Two Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar', 10.2 (2024), pp. 131–37.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan selama dua siklus bahwa:

Pada Siklus I, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada dalam kategori setuju pada indikator perhatian, partisipasi, dan perasaan selama pembelajaran, dengan hanya 22,73% yang mengalami peningkatan. Sementara itu, 72,27% lainnya belum menunjukkan perubahan signifikan, kemungkinan karena masih dalam tahap adaptasi terhadap strategi pembelajaran yang baru diterapkan. Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan di semua indikator, di mana mayoritas peserta didik mulai menunjukkan respons lebih positif dengan lebih banyak yang mencapai kategori sangat baik. Setelah seluruh indikator dihitung dan dianalisis, minat belajar peserta didik meningkat secara drastis hingga mencapai 100%. Peningkatan ini membuktikan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya efektif, tetapi juga melampaui target keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu 70%.

B. Saran.

1. Penerapan berkelanjutan: Strategi *the Power of Two* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan media sesuai kebutuhan materi lainnya agar dapat diterapkan diberbagai mata pelajaran.

2. Peningkatan Media Pembelajaran: Disarankan untuk mengembangkan media roda putar agar lebih variatif dan menarik, seperti dengan menggunakan teknologi digital, sehingga lebih relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, 2017.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdul Ghoffar E.M Dkk. *TAFSIR IBNU KATSIR JILID 1*, 2008.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, 2008
- Amin, Muhammad Agil. "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al-Ikhlâs (112): 1-4." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4 (2022): 365-375.
- Amin, Muhammad Agil. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4 (2022): 400-408.
- Arifin, Muhammad Zainul, Ainur Rofiq Sofa, Universitas Islam, and Zainul Hasan, 'Pengaruh Shalat Lima Waktu Terhadap Disiplin Dan Kualitas Hidup', 3.1 (2025)
- Aziz, Abdul, and Supratman Zakir, 'Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan', 2.3 (2022), pp. 1030–37
- Budiman, Sopyan Hadi, Cucu Setiawan, and Yumna Yumna, 'Konsep Terapi Salat Menurut Perspektif Moh. Ali Aziz', *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2.3 (2022), pp. 648–65, doi:10.15575/jpiu.16827
- Dewi, Eva, 'Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3.1 (2019), pp. 93–116, doi:10.32533/03105.2019
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023)
- Fadilah Utami, Adila Setyaningsih, Ambar Rita, Pirasintiya, Aghnaita, and Saudah, 'Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan', *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.2 (2022), pp. 235–40, doi:10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.2959
- Firqa Najjah, Nur, Nur Fakhrunnisaa, and Amir Faqihuddin Assafari,

- ‘Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XIPA Di SMAN 1 Enrekang’, *Islamika*, 6.3 (2024), pp. 699–711, doi:10.36088/islamika.v6i3.4632
- Fitrianto, Yonsen, Edhy Rustan, and Mardi Takwim, ‘Minat Kunjung Pembaca Ditinjau Dari Desain Interior Dan Koleksi Buku Di Perpustakaan IAIN Palopo’, *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8.1 (2022), pp. 13–24, doi:10.14710/lenpust.v8i1.38306
- Hamzah, Hamzah, Linda Sekar Utami, and Zulkarnain Zulkarnain, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5.2 (2019), p. 77, doi:10.31764/orbita.v5i2.1192
- Hasriadi, H, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Mata Kuliah Teknik Pembelajaran Berbasis IT’, *Jurnal Konsepsi*, 10.4 (2022), p. 372
- Hasyim, Hasyim, Suci Wulandari, and Edy Syahputra, ‘Penerapan Model Pembelajaran the Power of Two Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar’, 10.2 (2024), pp. 131–37
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa’diyah, and Santi Lisnawati, ‘Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.01 (2020), pp. 71–86
- Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati, Sukirman, and others, ‘Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman’, *Madaniya*, 3.4 (2022), pp. 737–44
- Mariana, Nina, Dessy Triana Relita, and Anna Marganingsih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Panca Setya 1 Sintang’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9.1 (2024), pp. 99–109, doi:10.31932/jpe.v9i1.3302
- Marwiyah, St, and Alauddin Alauddin, ‘Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar’, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.2 (2023), pp. 233–48, doi:10.24256/kelola.v8i2.4153
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, ‘Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan’, ..., 4.2 (2023), pp. 531–39

- Meinhardi, Akhri, 'Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran Penjasorkes Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Di MAN 2 Kota Padang', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.14 (2022), pp. 471–80
- Muhammad Nur Hadi, Siti Inganah, and Syaifullah, 'Efektivitas Metode the Power of Two Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Lemahbang II Sukorejo.', *Jurnal Mu'allim*, 4.2 (2022), pp. 260–84, doi:10.35891/muallim.v4i2.3101
- Muhlis, Abdul, Nur Salim, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Palopo, 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Palopo 6.1 (2024), pp. 1–12
- Mutahar, Lola Fahira, 'Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal', 7.3 (2024), pp. 624–36
- Ni Luh Armini Vi, Kelas, S D Negeri, and Tianyar Barat, 'Penerapan Metode the Power of Two Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas vi Sd Negeri 2 Tianyar Barat Karangasem', 19.2 (2021), pp. 205–17
- Nirwana, H, and Sri Rezeki, 'Pengaruh Strategi The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP', *AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 8.3 (2020), pp. 44–48
- Nurhayati, Ai, 'Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran the Power of Two', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.3 (2023), pp. 1386–92, doi:10.54371/jiip.v6i3.1688
- Pemikiran, Jurnal, and Pendidikan Penelitian Ke-islaman, 'AHSANA MEDIA', 10.1 (2024)
- Pendidikan, Jurnal, D I Madrasah, and Rizqa Aprilidya Harefa, 'Jurnal Pendidikan Dan Riset', *Pendidikan Dan Riset*, 1.2 (2023), pp. 294–302
- Putri, Riana, and Anik Ghufon, 'The Effectiveness of the Power of Two Strategy on Critical Thinking Skills High School Student', *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3.2 (2019), pp. 194–206, doi:10.21831/jk.v3i2.26435
- Rahmajati, Adha Dhimas Raditya, and Kinkin Kirana Dewi, 'Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Kelas VII F Di SMP Negeri 11 Surakarta', *Jurnal Pendidikan IPA*, 13.1

(2024), p. 84, doi:10.20961/inkuiri.v13i1.78714

- Rahman, Ulfiani, and Nur Rahma, 'Pengamalan Nilai Tauhid Uluhiyah Dalam Ibadah Salat Pada Remaja', *Jurnal Sipakalebba*, 5.1 (2021), pp. 1–17, doi:10.24252/jsipakalebba.v5i1.20313
- Rani, Hadijah, 'Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power of Two', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10.1 (2021), pp. 35–44, doi:10.58230/27454312.78
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 133–39, doi:10.22373/jrpm.v2i2.1684
- Rusdiyawanti, Nunung, Nurul Hikmah, Syahrul Azmi, and Laila Hayati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Mataram', *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1.2 (2021), pp. 232–38, doi:10.29303/griya.v1i2.50
- Selfara, Tri Susan Rahayu Arinta, Rica Wijayanti, and Ria Faulina, 'Pengaruh Model Quantum Learning Berbantu Media Roda Putar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7.1 (2022), pp. 80–88, doi:10.23969/symmetry.v7i1.5617
- Simanjuntak, Gamalielya Gera, and Lita Sri Andayani, 'Efektivitas Permainan Roda Putar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Mengenai COVID-19 Di SD Cahaya Pengharapan Abadi Deli Serdang', *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4.1 (2022), p. 59, doi:10.47034/ppk.v4i1.5997
- Sulasmi, 'Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Pada Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Melatih Keterampilan Berpikir Siswa Madrasah', 1 (2023), pp. 121–26
- Sulfikram, Sulfikram, Baderiah Baderiah, Makmur Makmur, Nurjannah Jasmin, and Syamsu Sanusi, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12.3 (2023), pp. 161–70
- Susilawati, S., Utami, P., Husni, M., & Rohini, R., 'Studi Komparasi Strategi Team Quiz Dengan Strategi The Power of Two Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN Kelas 4 SDN 4 Lendang Nangka TA 2022/2023.', *Journal on Education*, 06.01 (2023), pp. 7773–78

- Wati Veranda, Subhan, and Muh.Yamin, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa', *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1.1 (2024), pp. 15–21, doi:10.58230/ijier.v1i1.48
- Zenni, Nelsi, and Novanita Whindi Arini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Pada Materi Cerita Rakyat Di Kelas IV Sekolah Dasar', 6.2 (2024), pp. 265–74, doi:10.26555/jg.v6i2.11128
- Zurlita, Lailatul, Siti Naila Fauzia, Isra Wati, Sitti Muliya Rizka, and Rahmatun Nessa, 'Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini', *Jim Paud*, 7.2 (2022), pp. 57–68

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 364 LABOKKE PUTY
Alamat : Jl. Keimamuran, Desa Puty, Kec. Bua, Kab. Luwu, KP 91991

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 037 / Disdik / SDN 364- IbK / 1 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHANG,S.Pd**
NIP : 19650605 198611 2 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1 / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 364 LABOKKE PUTY

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **ILHAM**
Nim : 2102010118
Asal Perg.Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiya Dan Ilmu Keguruan
Waktu Penelitian : November - Januari 2024/2025

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 364 LABOKKE PUTY
Kec. Bua,Kab.Luwu.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai
Mestinya

Labokke, 18 Januari 2025
Kepala SDN 364 Labokke Puty

NURHANG,S.Pd
NIP.19650605198611 2 001

Lampiran 2 Proses Pembuatan Media Roda Putar



Lampiran 3 proses mengajar



Lampiran 4 observasi pendidik I

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P1	P2	P3	
1.	Persiapan Pembelajaran	1. Guru menyiapkan media roda putar dan panduan pelaksanaan strategi <i>the Power of Two</i>	3	3	4	11
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.	4	4	4	11
		3. Guru memberikan instruksi penggunaan roda putar secara jelas.	4	4	4	10
2.	Pelaksanaan Strategi	4. Guru mengelompokkan siswa dalam pasangan sesuai strategi <i>The Power of Two</i> .	3	4	4	10
		5. Guru memandu diskusi dan kerja sama antar pasangan.	4	4	4	12
3.	Pengelolaan Kelas	6. Guru mampu menjaga ketertiban aktif siswa selama kegiatan berlangsung.	3	3	4	10
		7. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa.	3	3	3	10
4.	Evaluasi Pembelajaran	8. Guru menilai keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi salat.	3	3	3	10
Jumlah			27	28	30	84

Lampiran 5 observasi peserta didik I

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P1	P2	P3	
1.	Minat dan Keterlibatan dalam Pembelajaran	1. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi <i>the Power of Two</i> .	3	3	4	10
		2. Siswa partisipasi dan aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.	3	3	4	10
		3. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi salat.	3	4	4	10
2.	Kerja Sama dengan Pasangan	4. Siswa mampu bekerja sama dengan pasangan dalam menyelesaikan tugas.	3	3	3	9
		5. Siswa menghargai pendapat pasangan selama diskusi.	3	3	3	9
3.	Pemahaman Materi	6. Siswa mampu menjelaskan kembali materi salat setelah diskusi.	4	4	4	11
		7. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi salat.	3	3	3	9
Jumlah			22	23	25	68

Lampiran 6 lembar observasi pendidik siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P4	P5	P6	
1.	Persiapan Pembelajaran	1. Guru menyiapkan media roda putar dan panduan pelaksanaan strategi <i>the Power of Two</i>	4	4	4	12
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.	4	4	4	12
		3. Guru memberikan instruksi penggunaan roda putar secara jelas.	4	4	4	12
2.	Pelaksanaan Strategi	4. Guru mengelompokkan siswa dalam pasangan sesuai strategi <i>the Power of Two</i> .	3	4	4	11
		5. Guru memandu diskusi dan kerja sama antar pasangan.	4	4	4	12
3.	Pengelolaan Kelas	6. Guru mampu menjaga ketertiban aktif siswa selama kegiatan berlangsung.	4	4	4	12
		7. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa.	4	4	4	12
4.	Evaluasi Pembelajaran	8. Guru menilai keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi salat.	3	3	3	9
Jumlah			30	31	31	92

Lampiran 7 lembar observasi peserta didik siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Skor			Jumlah
			P4	P5	P6	
1.	Minat dan Keterlibatan dalam Pembelajaran	1. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi <i>the Power of Two</i> .	4	4	4	12
		2. Siswa partisipasi dan aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.	4	4	4	12
		3. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi salat.	4	4	4	12
2.	Kerja Sama dengan Pasangan	4. Siswa mampu bekerja sama dengan pasangan dalam menyelesaikan tugas.	3	3	3	9
		5. Siswa menghargai pendapat pasangan selama diskusi.	3	4	4	11
3.	Pemahaman Materi	6. Siswa mampu menjelaskan kembali materi salat setelah diskusi.	4	4	4	12
		7. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi salat.	3	3	4	10
Jumlah			25	26	27	78

Lampiran 8 hasil angket minat belajar siklus I dan siklus II



Lampiran 9 lembar validasi media

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF TWO MELALUI MEDIA RODA MATERI SALAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY

Nama Validator : Muh-yarin .
 Instansi :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *media roda putar* sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *media roda putar* dalam materi salat
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Kefrafikan	Tampilan desain isi				
	Pemilihan warna pada desain				\checkmark
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik				\checkmark
	Penggunaan <i>font</i> pada desain mudah dibaca			\checkmark	
	Komposisi proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola)				\checkmark
	Penempatan unsur tata letak (Judul, sumber, dll) konsisten berdasarkan pola				\checkmark
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				\checkmark
	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah			\checkmark	

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF TWO MELALUI MEDIA RODA MATERI SALAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY

	Memiliki daya tarik pada desain isi roda putar yang ditampilkan (warna, font, gambar)				✓
	Pemisahan spasi antar teks konsisten dengan pola			✓	
B. Kelayakan Penyajian	Penyajian Materi				
	Media yang digunakan dapat menarik minat peserta didik				✓
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik				✓
	Media yang digunakan dapat meningkatkan motivasi peserta didik				✓
	Media ini bisa di gunakan berulang kali dalam proses belajar mengajar				✓
	Media sudah lengkapi petunjuk penggunaan				✓

C. KESIMPULAN

Media roda putar pada materi pengertian puasa dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
 Layak dengan revisi kecil
 Layak dengan revisi besar
 Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Tambah Layak? penggunaan Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF
TWO MELALUI MEDIA RODA MATERI SALAT UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY

Palopo, 02/10/2024

Ahli Media



NIP. 199008192020121009

Lampiran 10 lembar validasi materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF TWO MELALUI MEDIA RODA MATERI SALAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY

Nama Validator :
 Instansi :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media roda putar dalam materi salat sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada media roda putar dalam materi salat
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		1	2	3	4
	Kelayakan Isi				
1.	Materi yang dicantumkan pada <i>roda putar</i> sesuai dengan materi salat				✓
	Kelayakan Penyajian				
2.	Materi yang disajikan menjelaskan tentang salat				✓
	Penilaian Kontekstual				
3	Materi yang di sajikan mengajarkan kita mengetahui pengertian salat, rukun salat, hal yang membatalkan salat, dan hikmah salat.				✓
4	Materi yang disajikan mampu mengedukasi peserta didik dalam memahami materi salat				✓

C. KESIMPULAN

Media roda putar pada materi salat dinyatakan:Dapat

- digunakan tanpa revisi
 Dapat digunakan dengan revisi kecil
 Dapat digunakan dengan revisi besar

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF
TWO MELALUI MEDIA RODA MATERI SALAT UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR KELAS IV DI SDN 364 LABOKKE PUTY

Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....

Palopo, 09/10/2024

Ahli Materi

Drl. Maknina, S.Pd., M.Pd.

NIP. 15870152015031006

Lampiran 11 lembar validasi instrumen

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI DAN ANGGKET
MINAT BELAJAR

Nama Validator : DR. MAKMUR, S.Pd., M.Pd.
Instansi :
Jabatan :
Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi dan angket minat belajar sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - 3 = Setuju/Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada media roda putar dalam materi salat
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		1	2	3	4
Isi Lembar Observasi dan Angket					
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat			\checkmark	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen			\checkmark	
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark
7.	Kesesuai format dan tata letak isi dari instrumen				\checkmark

C. KESIMPULAN

Lembar observasi dan angket minat belajar dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSEVASI DAN ANGKET
MINAT BELAJAR

Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 02/10/2024

Ahli Instrumen

Dr. Makmur S.Pd., M.Pd.
NIP.

Riwayat Hidup



Ilham lahir pada tanggal 12 September 2003 di labokke. Peneliti merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan bapak Suryadi dan ibu Husni. Saat ini peneliti bertempat tinggal di labokke Kec.Bua, Kab. Luwu, Prov Sulawesi Selatan. Peneliti memulai pendidikan pendidikannya dari TK selesai pada tahun 2009 dan dilanjutkan di Mi Istiqamah Salumakarra selesai pada tahun 2015, kemudian menempuh pendidikan di MTs Istiqamah Salumakarra selesai pada tahun 2018, dan jenjang selanjutnya ke MA Istiqamah Salumakarra selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2021. Peneliti bergabung dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) sebagai staf humas periode 2023-2024 dan sebagai kabid humas 2024-2025. Kemudian peneliti bergabung di kepengurusan organisasi eksternal kampus yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai sekretaris umum periode 2023-2025, dan sebagai sekretaris umum 2025-2026.